

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
ELEKTRONIK BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN  
SEARCH, SOLVE, CREATE AND SHARE (SSCS)  
PADA MATERI PATUH KEPADA ORANG TUA  
DAN GURU KELAS VIII SMPN 4 BAJO**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

Oleh

**Suleha Nasrum**

1902010129

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2023**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
ELEKTRONIK BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN  
*SEARCH, SOLVE, CREATE AND SHARE* (SSCS)  
PADA MATERI PATUH KEPADA ORANG TUA  
DAN GURU KELAS VIII SMPN 4 BAJO**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

Oleh

**Suleha Nasrum**

1902010129

**Pembimbing:**

1. **Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag.**
2. **Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2023**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suleha Nasrum  
Nim : 1902010129  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 5 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



**Suleha Nasrum**

NIM. 1902010129

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik Berbasis Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Pada Materi Patuh Kepada Orang Tua dan Guru Kelas VIII SMPN 4 Bajo yang ditulis oleh Suleha Nasrum Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1902010129, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, 21 September 2023 M. bertepatan dengan 6 Rabiul Awal 1445 H. telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 21 September 2023

### TIM PENGUJI

- |                                      |               |   |
|--------------------------------------|---------------|---|
| 1. Alia Lestari, S.Si., M.Si.        | Ketua Sidang  | (  )  |
| 2. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. | Penguji I     | (  ) |
| 3. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd.         | Penguji II    | (  ) |
| 4. Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag.        | Pembimbing I  | (  ) |
| 5. Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.      | Pembimbing II | (  ) |

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.  
NIP 19670516 200003 1 002



Andi Arif Damessangi, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP 19910608 201903 1 007

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ

الْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt., yang senantiasa menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik Berbasis Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, And Share* (SSCS) Pada Materi Patuh Kepada Orang Tua dan Guru Kelas VIII SMPN 4 Bajo” setelah melalui proses yang cukup panjang.

Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, Oleh karena itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada :

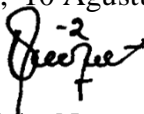
1. Bapak Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Bapak Andi Arief Pamessangi, S.Pd.I.,M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, Bapak Hasriadi S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris beserta staf prodi yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Ibu Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag, selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Makmur, S.Pd.I.,M.Pd, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Bapak Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd, selaku penguji I dan Bapak Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd, selaku penguji II yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Abdul Rahim Karim, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam menyusun skripsi ini.
8. Bapak Abu Bakar, S.Pd.,M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu , khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Ibu Dana, S.Ag selaku Kepala Sekolah SMPN 4 Bajo , Bapak Supirman Kurung, S.Ag selaku Guru PAI dan Staf, yang telah memberikan izin serta bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Peserta didik Kelas VIII SMPN 4 Bajo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam penyelesaian penelitian ini.
11. Teristimewa kepada kedua orang tuaku tercinta, bapak Nasrum dan ibu Sunarti, yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, selalu menjadi *support system* terbaik, dan terimakasih kepada adek peneliti sabar serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materi dan yang terpenting doa yang tak henti – hentinya kepada peneliti.
12. Teman – teman seperjuangan Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 Khususnya Fatma, Umrah Sikki, dan sahabat peneliti dikampung Nisra Yanti, Andryani Permata Sari yang selalu membantu dalam berbagai hal baik itu dukungan, semangat, tenaga, pikiran maupun memberikan hiburan kepada peneliti, terima kasih telah menjadi bagian perjalanan peneliti hingga penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat peneliti sebutkan satu – persatu. Peneliti mengucapkan terimakasih yang setulus – tulusnya atas segala kebaikan dan jasa – jasa kepada peneliti. Mudah – mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt. Amin.

Palopo, 10 Agustus 2023

  
Suleha Nasrum

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	„sa	„s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Sad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Sa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em



ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	„	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
وِ	<i>kasrah dan waw</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

هَوَّلَ : *hawla* bukan *hawla*

### 3. Vokal

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ...   اِى	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِى	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اِو	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

رَمَى : *ramâ*

يَمُوتُ : *yamûtu*

### 4. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfâl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

## 5. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid*(ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanâ*

نَجِّنَا : *najjaânâ*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمَّ : *nu'ima*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سيّ), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٍّ : *'ali* (bukan *'aliyy* atau *'aly*)

عَرَسِيٍّ : *'arasi* (bukan *'arasiyy* atau *'arasy*)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'arifah* (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (*bukanasy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*bukanaz-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (‘) hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

#### 8. Penulisan *Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fi al-Qur'an al-Karîm*

*Al-Sunnah qabl al-tadwîn*

#### 9. Lafaz Aljalâlah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dînullah*

بِاللَّهِ : *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillâh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa ma Muhammadun illa rasul*

*Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan*

*Syahru Ramadan al-laz\i unzila fih al-Qur'an*

*Naşr al-Din al-Tūsi*

*Naşr Hāmid Abū Zayd*

*Al- Tūfi*

*Al-Maşlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = *Subhānahū wa ta'ālā*

Saw. = *Sallallāhu 'alaihi wa sallam*

a.s = *alaihi al-salam*

Q.S = Qur'an, Surah

QS .../...: 4 = QS Al-Baqarah/2: 2 atau QS Az-Zariyat/51: 56

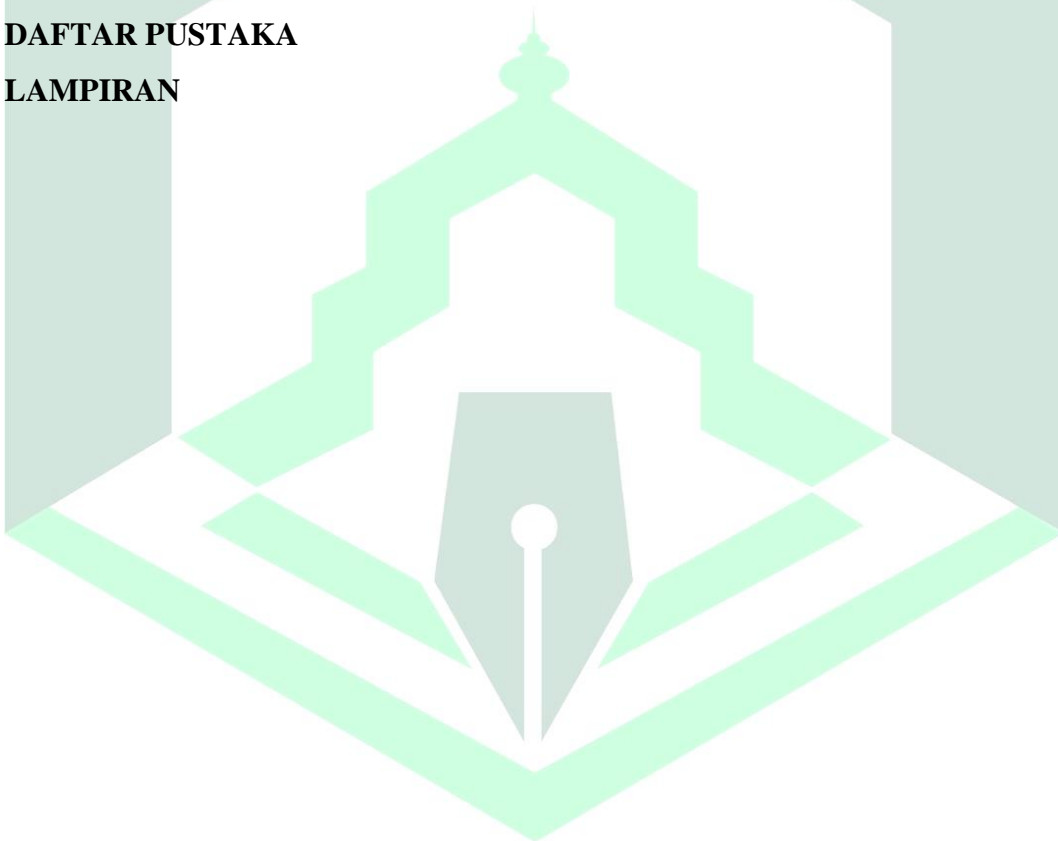
HR = Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR HADIS</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Pengembangan.....	4
D. Manfaat Pengembangan.....	4
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan .....	5
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Penelitian yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori .....	11
C. Kerangka Pikir .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	38



D. Prosedur Pengembangan.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Implikasi .....	75
C. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat QS An – Nisa/4 : 36.....	32
---------------------------------------	----



## DAFTAR HADIST

Hadist tentang berbakti kepada orang tua.....	34
---	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aktifitas Peserta Didik pada Model Pembelajaran SSCS.....	24
Tabel 3.1 Skala Likert.....	46
Tabel 3.2 Skala Kelayakan.....	47
Tabel 3.3 Skor Respon Guru dan Peserta Didik Terhadap E-LKPD.....	48
Tabel 3.4 Kategori Uji Kepraktisan Media.....	49
Tabel 4.1 Nama Validator Ahli Media dan Materi.....	61
Tabel 4.2 Data Hasil Validasi Ahli Media.....	61
Tabel 4.3 Data Kualitatif Ahli Media.....	64
Tabel 4.4 Hasil Revisi Media E-LKPD.....	64
Tabel 4.5 Data Hasil Validasi Ahli Materi.....	65
Tabel 4.6 Data Kualitatif Ahli Materi.....	68
Tabel 4.7 Nama Validator Angket Respon Peserta Didik.....	68
Tabel 4.8 Hasil Validasi Angket Peserta Didik.....	68
Tabel 4.9 Nama Validator Angket Respon Guru.....	70
Tabel 4.10 Hasil Validasi Angket Respon Guru.....	70
Tabel 4.11 Hasil Analisis Angket Respon Guru Terhadap E-LKPD Berbasis SSCS.....	71
Tabel 4.12 Hasil Analisis Angket Respon Peserta Didik Terhadap E-LKPD Berbasis SSCS.....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	39
--------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Gambaran Lokasi Penelitian
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 3 Lembar Validasi Ahli Materi
- Lampiran 4 Lembar Validasi Ahli Media
- Lampiran 5 Lembar Validasi Angket Respon Guru
- Lampiran 6 Lembar Validasi Angket Respon Peserta Didik
- Lampiran 7 Lembar Angket Respon Guru
- Lampiran 8 Lembar Angket Respon Peserta Didik
- Lampiran 9 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian



## ABSTRAK

**Suleha Nasrum, 2023.** “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik Berbasis Model Pembelajaran Search, Solve, Create, And Share (SSCS) Pada Meteri Patuh Kepada Orang Tua dan Guru Kelas VIII SMPN 4 Bajo*“. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing Oleh Hj.A.Riawarda, dan Makmur.

Skripsi ini membahas tentang Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik Berbasis Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, And Share* (SSCS) Pada Meteri Patuh Kepada Orang Tua dan Guru Kelas VIII SMPN 4 Bajo. Penelitian ini bertujuan: 1) mengetahui pengembangan LKPD berbasis model pembelajaran SSCS pada materi patuh kepada orang tua dan guru. 2) mengetahui tingkat validitas produk dan 3) mengetahui tingkat kepraktisan produk. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*research and development*) yang mengadaptasi dengan desain model pengembangan 4D. Teknik pengumpulan data dengan observasi, lembar validasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu data kevalidan diperoleh dari hasil validator ahli tentang LKPD yang dikembangkan, data kepraktisan diperoleh dari angket respon guru dan peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) elektronik berbasis model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) pada materi patuh kepada orang tua dan guru kelas VIII mengikuti model pengembangan 4D yaitu : (a) *Define* (pendefinisian): analisis awal –akhir, peserta didik, analisis materi, analisis tugas, dan perumusan tujuan pembelajaran (b) *Design* (perancangan): pemilihan media, pemilihan format dan perancangan awal (c) *Develop*(pengembangan) : validasi ahli dan (d) *Disseminate* (penyebaran): penyebaran terbatas kepada pendidik dan peserta didik kelas VIII SMPN 4 Bajo. 2) Hasil tingkat validitas yang diperoleh dari ahli media yaitu dengan nilai rata – rata 82,7 % sedangkan untuk hasil validasi yang diperoleh dari ahli materi yaitu dengan nilai rata – rata 83,7 %. Hal tersebut menjadi acuan bahwa produk yang telah dikembangkan sangat valid sehingga layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. 3) Hasil tingkat kepraktisan LKPD dikatakan praktis dengan melihat angket respon guru sebesar 94,44% berada pada kategori sangat praktis dan rata – rata angket respon peserta didik sebesar 89,62% berada pada kategori sangat praktis.

**Keywords :** LKPD elektronik, SSCS

## ABSTRACT

**Suleha Nasrum, 2023.** *“Development of Electronic Student Worksheets (LKPD) Based on Learning Models Search, Solve, Create, And Share (SSCS) On the Meter of Obedience to Parents and Teachers Class VIII SMPN 4 Bajo”*.Thesis Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Palopo State Islamic Institute (IAIN).Supervised ByHj.A.Riawarda, dan Makmur.

This thesis discusses the development of an electronic student worksheet (LKPD) based on the Search, Solve, Create, and Share (SSCS) learning model on Obedience Meteri for Parents and Class VIII Teachers at SMPN 4 Bajo. The aim of this study: 1) understand the development of LKPD based on the SSCS learning model in material that is obedient to parents and teachers. 2) know the level of product validity and 3) know the level of practicality of the product. This type of research is research and development which adapts the 4D development model design. Data collection techniques using observation, validation sheets, questionnaires and documentation. The data analysis technique is validity data obtained from the results of expert validators regarding the LKPD being developed, practicality data obtained from teacher and student response questionnaires. The results of this study indicate that: 1) Development of electronic Student Worksheets (LKPD) based on learning models Search, Solve, Create, and Share (SSCS) in the material, obey parents and class VIII teachers following the 4D development model, namely: (a) Define: beginning – end analysis, students, material analysis, task analysis, and formulation of learning objectives (b) Design: media selection, format selection and initial design (c) Develop: expert validation and (d) Disseminate: limited distribution to educators and students of class VIII SMPN 4 Bajo. 2) The validity level results obtained from media experts were with an average value of 82.7%, while the validation results obtained from material experts were with an average value of 83.7%. This is a reference that the product that has been developed is very valid and therefore suitable for use in the learning process. 3) The results of the practicality level of the LKPD are said to be practical by looking at the teacher response questionnaire of 94.44% in the very practical category and the average student response questionnaire of 89.62% being in the very practical category.

**Keywords :** Electronic LKPD, SSCS.



## الملخص

**صليحة نصوص، 2023.** "تطوير أوراق عمل الطلاب الإلكترونية استنادًا إلى نموذج التعلم الخاص بالبحث والحل والإنشاء والمشاركة حول طاعة القياس لأولياء الأمور ومعلمي الفصل الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية 4 باجو". رسالة الجامعية دراسة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية وعلوم التعليمية. بالجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف الحاجتريا وردة ومكمور.

تناقش هذه الرسالة الجامعية تطوير ورقة عمل الطالب الإلكترونية بناءً على نموذج التعلم البحث والحل والإنشاء والمشاركة على مقياس الطاعة لأولياء الأمور ومعلمي الفصل الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية 4 باجو. يهدف هذا البحث إلى: (1) تحديد تطوير بناءً على نموذج التعلم على المواد المطبوعة لأولياء الأمور والمعلمين. (2) معرفة مستوى صلاحية المنتج و (3) معرفة مستوى صلاحية المنتج. هذا النوع من البحث هو البحث والتطوير الذي يتكيف مع تصميم نموذج التطوير رباعي الأبعاد. تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة وأوراق التحقق والاستبيانات والوثائق. تقنية تحليل البيانات هي بيانات الصلاحية التي تم الحصول عليها من نتائج المدققين الخبراء فيما يتعلق الذي يتم تطويره، وبيانات التطبيق العملي التي تم الحصول عليها من استبيانات استجابة المعلمين والطلاب. تظهر نتائج هذا البحث ما يلي: (1) تطوير أوراق عمل الطلاب الإلكترونية بناءً على نموذج التعلم البحث والحل والإنشاء والمشاركة في المواد يتوافق مع أولياء الأمور ومعلمي الصف الثامن الذين يتبعون نموذج التطوير رباعي الأبعاد، وهي: (أ) تحديد: التحليل الأولي - النهائي، والطلاب، وتحليل المواد، وتحليل المهام، وصياغة أهداف التعلم (ب) التصميم: اختيار الوسائط واختيار التنسيق والتصميم الأولي (ج) التطوير: التحقق من صحة الخبراء و (د) النشر: يقتصر التوزيع على معلمي وطلاب الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية 4 باجو. (2) بلغت نتائج مستوى الصدق التي تم الحصول عليها من خبراء الإعلام متوسط قيمة 82.7%، في حين بلغت نتائج مستوى الصدق التي تم الحصول عليها من خبراء المواد متوسط قيمة 83.7%. وهذه إشارة إلى أن المنتج الذي تم تطويره صالح جدًا وبالتالي مناسب للاستخدام في عملية التعلم. (3) يُقال إن نتائج المستوى العملي لعمليّة من خلال النظر إلى استبيان استجابة المعلم بنسبة 94.44% في الفئة العملية للغاية ومتوسط استبيان استجابة الطلاب بنسبة 89.62% في الفئة العملية للغاية.

**الكلمات المفتاحية:** أوراق عمل الطلاب، الإلكترونية، بحث وحل وإنشاء ومشاركة.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan Kurikulum 2013 dikembangkan dengan menggunakan pendekatan saintifik yaitu meliputi 5 kegiatan sains dalam pembelajaran seperti mengamati, menanya, melakukan praktikum, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Salah satu cara mengimplementasikan pendekatan saintifik di kelas yaitu dengan mengemas materi pembelajaran dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang berperan penting dalam memberikan penugasan yang relevan dengan materi yang diajarkan, belajar akan lebih mudah jika disertai dengan sumber belajar dirancang secara khusus. Selain itu LKPD sebagai sarana pendukung dalam mencapai kompetensi peserta didik bernalar dengan mudah. LKPD membantu peserta didik dalam memahami materi diberbagai level pendidikan.<sup>1</sup>

Kegiatan belajar mengajar yang hanya memanfaatkan bahan ajar seadanya seperti buku pegangan guru dan peserta didik, dapat mengakibatkan pembelajaran kurang menarik bagi peserta didik. Dibutuhkan bahan ajar yang menarik dan inovatif bagi kemajuan mutu pendidikan. Salah satu cara untuk meningkatkan antusias peserta didik dan menciptakan suasana menyenangkan dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan lembar kerja peserta didik yang memanfaatkan teknologi.

---

<sup>1</sup>Sri Rahayu,dkk."Pengembangan LKPD Elektronik Pembelajaran Tematik Berbasis High Order Thinking Skill," *EduHumaniora : Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 13, no. 2 (Juli 2021): 112-118.<https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/36284/pdf>.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 4 Bajo kelas VIII, guru hanya mengajar menggunakan bahan ajar buku cetak dalam pembelajaran namun kurang menarik perhatian peserta didik apa lagi dalam hal mengerjakan tugas.<sup>2</sup> Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran lebih keceramah. Seiring berkembangnya zaman, maka media pembelajaran juga telah berubah dari konvensional menjadi digital, tidak terkecuali bahan ajar. Penggunaan media pembelajaran secara elektronik telah lama menjadi pilihan dalam Pendidikan.<sup>3</sup> Oleh sebab itu guru perlu melakukan pengembangan bahan ajar yang memanfaatkan teknologi dan tidak menoton salah satunya penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Penggunaan LKPD ini dapat digunakan di SMPN 4 Bajo dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang memadai seperti LCD, komputer dan laptop.

Melihat dari kurikulum 2013 yang menuntut pembelajaran bersifat konstruktif, dimana peserta didik dituntut untuk membangun pengetahuannya sendiri. Seorang guru diusahakan agar semaksimal mungkin bisa menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan. Posisi guru sebagai komponen penting dalam pendidikan, sangat besar dan strategis pengaruhnya.<sup>4</sup> Kenyataannya yang banyak dijumpai saat ini adalah pembelajaran hanya berpusat pada guru serta menjadikan guru sebagai pusat pemberi pengetahuan kepada peserta didik, dan

---

<sup>2</sup>Observasi di SMP Negeri 4 Bajo pada Juli 2022

<sup>3</sup>Sri Rahayu,dkk."Pengembangan LKPD Elektronik Pembelajaran Tematik Berbasis High Order Thinking Skill,"*EduHumaniora : Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*13, no.2 (Juli 2021): 112-118.<https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/36284/pdf>.

<sup>4</sup>Arifuddin, Abdul Rahim Karim."Konsep Pendidikan Islam; Ragam Metode PAI Dalam Meraih Prestasi,"*Jurnal DIDAKTA* 10, no 1 (Februari 2021):14

juga strategi yang digunakan kurang tepat, ini menyebabkan partisipasi peserta didik kurang sehingga berdampak pada hasil belajar yang diperoleh.

Salah satu pembelajaran yang dapat terintegrasi dengan LKPD yakni dipadukan dengan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) yang dikembangkan oleh Pizzini dkk. Peserta didik dituntut untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, kemudian mengidentifikasi dengan menggunakan kegiatan pada LKPD.

Model *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) merupakan model pembelajaran yang dapat diaplikasikan secara nyata dalam pembelajaran menggunakan kurikulum 2013. Model SSCS merupakan model pendekatan pemecahan masalah yang terdiri dari empat tahap yaitu mengidentifikasi/membuat hipotesis, melakukan pengamatan, dan mengomunikasikan.<sup>5</sup>

Bertolak dari permasalahan diatas maka peneliti mengembangkan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik berbasis *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) pada materi patuh kepada orang tua dan guru.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti memberi batasan terhadap pembahasan yang terpaparkan yaitu :

1. Bagaimana pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik berbasis model pembelajaran SSCS pada materi patuh kepada orang tua dan guru?

---

<sup>5</sup>Runtut Prih Utami, "Pengaruh Model Pembelajaran *Search Solve Create and Share* (SSCS) dan *Problem Based Instruction* (PBI) Terhadap Prestasi Belajar dan Kreativitas Peserta Didik," *Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi* 4, no. 2 (Agustus 2011): 57. <https://jurnal.uns.ac.id/bioedukasi/article/view/3996>.

2. Bagaimana tingkat kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model pembelajaran SSCS pada materi patuh kepada orang tua dan guru?
3. Bagaimana tingkat kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model pembelajaran SSCS pada materi patuh kepada orang tua dan guru?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari beberapa rumusan masalah sebagaimana yang dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui cara mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik berbasis model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) pada materi patuh kepada orang tua dan guru.
2. Mengetahui tingkat validitas hasil Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik berbasis model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS).
3. Mengetahui tingkat kepraktisan hasil Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik berbasis model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS).

### **D. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan yang dijelaskan di muka, maka manfaat dari pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Meningkatkan khazanah ilmu pengetahuan tentang pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik berbasis model pembelajaran *Search,*

*Solve, Create, and Share* (SSCS) dalam pembelajaran pendidikan agama islam materi patuh kepada orang tua dan guru.

2. Manfaat Praktis penelitian ini sarannya yaitu:

- a) Bagi guru memiliki manfaat yang sangat besar diantaranya meningkatkan kualitas pengetahuan perihal penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik berbasis model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) khususnya materi patuh kepada orang tua dan guru.
- b) Bagi peserta didik bermanfaat memberi kemudahan dalam memahami materi PAI.
- c) Manfaat untuk sekolah memberikan kontribusi yang baik sebagai masukan terhadap proses pembelajaran sehingga kemudian terbuka kesempatan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas sekolah.
- d) Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan, wawasan dan keterampilan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di indonesia.

#### **E. Spesifik Produk yang diharapkan**

Spesifik produk yang diharapkan dari produk yang akan dihasilkan pada penelitian ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik model *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) pada materi patuh kepada orang tua dan guru merupakan bahan ajar hasil dari modifikasi peneliti yang disajikan dalam format PDF, berisi materi dan dilengkapi dengan perintah yang dikerjakan oleh peserta didik. LKPD ini memadukan model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) yang efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar.

LKPD elektronik hasil pengembangan dapat dioperasikan melalui laptop, komputer atau smartphone. Desain fisik atau bentuk daripada lembar kerja peserta didik ini adalah (1) dalam bentuk media elektronik dengan format pdf; (2) pada tampilan sampul; terdiri atas sampul depan dan sampul belakang, yang memiliki ukuran 21 x 29.7 cm (Ukuran A4). Pada sampul depan terdapat tulisan untuk siapa lembar kerja ditujukan” untuk kelas VIII SMP Negeri 4 Bajo,” selain itu terdapat identitas sekolah yaitu SMP Negeri 4 Bajo, judul lembar kerja peserta didik, tampilan gambar tentang peserta didik yang bersikap hormat, kemudian materi pelajaran dan identitas penulis; (3) bagian pendahuluan terdiri dari nama anggota kelompok, kata pengantar, kompetensi inti, kompetensi dasar, petunjuk belajar dan (4) bagian isi terdiri dari materi tentang patuh kepada orang tua dan guru dan LKPD dengan tahap SSCS.

#### **F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Adapun asumsi dan keterbatasan pengembangan produk yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Asumsi Pengembangan**

Asumsi yang mendasari bahan ajar LKPD Elektronik berbasis model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) pada materi patuh kepada orang tua dan guru antara lain.

- a. Memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan dan memahami materi patuh kepada orang tua dan guru.
- b. Peserta didik dapat belajar secara mandiri.

- c. Validator adalah dosen yang sudah berpengalaman dalam mengajar sesuai dengan bidangnya.
- d. LKPD yang akan dikembangkan disajikan dalam bentuk pdf.
- e. SMP Negeri 4 Bajo memiliki sarana/prasarana yang memadai untuk mengakses LKPD.

## 2. Keterbatasan Pengembangan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

- a. Memerlukan waktu cukup lama untuk menghasilkan produk yang diharapkan.
- b. Penelitian yang dihasilkan hanya berfokus pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Bajo.
- c. Penelitian hanya berfokus pada materi patuh kepada orang tua dan guru.
- d. Peneliti melakukan tahap *desimination* (Penyebaran) produk secara terbatas dengan skala kecil pada sekolah yang menjadi lokasi penelitian.
- e. Memerlukan akses internet.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian yang Relevan

Berikut beberapa rujukan yang relevan dengan peneliti temukan berkenaan dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik berbasis model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) sebagai berikut:

Skripsi Anita Widiayanti yang berjudul “*Pengembangan bahan ajar ELKPD menggunakan live worksheet Pada materi bangun datar kelas IV sekolah dasar*”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan penggunaan bahan ajar e-LKPD menggunakan *Live Worksheet* pada materi bangun datar kelas IV sekolah dasar menunjukkan penelitian dan pengembangan bahan ajar e-LKPD *Live Worksheet* layak digunakan dalam pembelajaran. Dalam proses pengembangan, peneliti melakukan perbaikan berdasarkan evaluasi sumatif dari hasil validasi bahan ajar e-LKPD *Live Worksheet* menunjukkan tingkat kevalidan mencapai presentase 96% dengan keterangan sangat valid, ahli materi 80% dengan viii keterangan sangat valid, respon guru 95% dengan keterangan sangat valid dan respon peserta didik sangat antusias dan terlibat aktif dalam pembelajaran menggunakan bahan ajar e-LKPD *Live Worksheet* yang telah dikembangkan dengan mencapai presentase 83%. Dilihat dari hasil uraian diatas maka produk yang dikembangkan oleh peneliti yaitu bahan ajar e-LKPD menggunakan *Live*

*Worksheet* pada materi bangun datar dikatakan layak untuk digunakan sebagai bahan ajar.<sup>6</sup>

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama melakukan pengembangan LKPD Elektronik. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini LKPD Elektronik yang dibuat untuk SMP sedangkan penelitian sebelumnya untuk SD, tempat penelitian berbeda.

Skripsi Tri Aurilia Hakim dengan judul "*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Search, Solve, Create, and Share (SSCS) dengan materi keanekaragaman biologi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik SMA/ MA*". Didapatkan bahwa layak secara teoritis lembar validasi ahli modul, ahli media, serta ahli guru dengan skor memperoleh nilai 84%, 96%, serta 86%, ataupun terletak pada kategori valid dan sangat valid. Pengembangan LKS berbasis *Search, Solve, Create, and Share (SSCS)* dapat dikatakan efisien meningkatkan keahlian berpikir kritis dan kreatif peserta didik dengan 75% peserta didikenuhi kriteria ketuntasan minimum, hasil analisis diperoleh dengan rata-rata kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik sebesar 86% yang tuntas serta 14% tidak tuntas dengan mendapatkan skor rata-rata N-Gain 0,6 dan berada pada kategori sedang, sebaliknya hasil kreativitas peserta didik mempunyai nilai 14 persentase per indikator  $\geq 50\%$  dengan kriteria kreatif dan sangat kreatif. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>6</sup>Widiyanti, Anita, 2021. "*Pengembangan Bahan Ajar E-LKPD Menggunakan Live Worksheet Pada Materi Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar*".

hasil penelitian pengembangan LKS berbasis SSCS layak serta efisien dalam meningkatkan keahlian berpikir kritis serta kreatif peserta didik.<sup>7</sup>

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini dapat dilihat dari beberapa aspek, yakni (1) menggunakan jenis penelitian pengembangan (2) mengkaji pengembangan LKS yang dipadukan dengan model pembelajaran SSCS,. Sedangkan dari segi perbedaannya dapat dilihat dari beberapa aspek yakni (1) materi; mata pelajaran yang digunakan adalah mata pelajaran biologi sedangkan peneliti menggunakan mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti (2) lokasi tempat penelitian yang berbeda. (3) Sasaran penelitian peserta didik tingkat SMA, sedangkan peneliti menggunakan Peserta didik tingkat SMP sebagai sasaran dan (4) tahap SSCS

Skripsi Samira dengan judul penelitian "*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) pada materi ekologi dalam meningkatkan keahlian berpikir kritis serta hasil belajar di SMA Negeri 1 Tinambung*", diperoleh hasil nilai rata - rata total kevalidan pengembangan produk berada pada kategori valid (4,6). Hasil respon telah terpenuhi kriteria kepraktisan karena rata-rata respon peserta didik terhadap pengembangan produk berada pada kategori praktis (90,67%) serta rata-rata nilai respon dari guru terhadap pengembangan produk terletak pada kategori praktis (95,14%). Pengembangan produk penuh kriteria keefektifan sebab jumlah peserta didik mendapatkan nilai rata-rata N-Gain 0,70 yang berada pada kategori tinggi serta uji keahlian berpikir kritis nilai rata-rata N-Gain 0,70 yang berada

---

<sup>7</sup>Tri Aurilia Hakim.2020. "*Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik Berbasis Search, Solve, Create, And Share (SSCS) Materi Keanekaragaman Hayati untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Peserta didik SMA/MA*". h. 50.

pada kategori tinggi, dan kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) mempunyai keterkaitan hasil belajar dan keahlian berpikir kritis.<sup>8</sup>

Penelitian diatas menjelaskan bahwa terdapat persamaan dengan penelitian ini yakni mengkaji dan mengembangkan lembar kerja peserta didik dengan memadukan model *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS). Sedangkan yang membedakan dengan penelitian ini adalah mata pelajaran yang dibahas,tempat penelitian,sasaran penelitian dan bentuk.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik**

Kurikulum terbaru, istilah LKS atau yang biasa disebut lembar kerja siswa mengalami perubahan menjadi lembar kerja peserta didik atau disingkat menjadi LKPD. Salah satu penyebabnya adalah adanya perubahan paradigma pendidikan terhadap guru dan peserta didik, yang dulunya pembelajaran lebih berpusat pada guru dan peserta didik hanya menerima pelajaran. Sedangkan sekarang, lebih berpusat pada peserta didik terutama dalam memperoleh informasi dengan guru sebagai pembimbing.

#### **a. Pengertian LKPD Elektronik**

LKPD adalah bahan ajar yang di buat oleh guru, termuat materi ringkasan pada mata pelajaran. LKPD berpedoman pada kompetensi pembelajaran agar tujuan dalam proses pembelajaran dapat terlaksana berisikan lembaran tugas wajib

---

<sup>8</sup>Samira.2020. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) pada Materi Ekologi untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Tinambung". h. 73.

untuk dikerjakan oleh peserta didik.<sup>9</sup> Selain itu LKPD adalah salah satu perangkat pembelajaran yang mendukung RPP. Adanya LKPD membuka peluang untuk peserta didik agar aktif dalam pelaksanaan pembelajaran.<sup>10</sup> Dari penjelasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang berguna untuk peserta didik maupun guru. Dalam LKPD terdapat materi ringkasan dan lembaran soal yang wajib dikerjakan oleh peserta didik. Dalam hal ini LKPD membantu pendidik untuk memperoleh tujuan pembelajaran di sekolah. Meskipun adanya LKPD peran guru sebagai pendamping tetap dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Karena guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari telah banyak menggunakan teknologi salah satunya adalah handphone. Adanya pemanfaatan teknologi di era digital memungkinkan proses pembelajaran terlaksana secara efektif. Selain itu kemajuan teknologi yang ada di dunia pendidikan sudah menjadi kewajiban guru untuk bisa menginovasi bahan ajar melalui pembaharuan. Pembaharuan dalam tradisi khazanah intelektual Islam sering disebut dengan istilah *modernism* dalam teknologi barat<sup>11</sup>. Bahan ajar

---

<sup>9</sup>Tri Hardiyanti dkk, "Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Model Discovery Learning dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division STAD Berbasis LKS Di SMP Muhammadiyah 4 Cipondoh", Seminar Nasional Pendidikan Matematika, Vol.01 2018

<sup>10</sup>Fany Khairul Putri Apertha dkk, "Pengembangan LKPD Berbasis Open Ended Problem Pada Materi Segiempat kelas VII", *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12.no.2, (2018): 49. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jpm/article/view/4318>.

<sup>11</sup>Makmur, Syibrani Mulasi dkk, "Metodologi Studi Islam": (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021): 76.

LKPD tidak hanya berbentuk cetak yang bisa diinovasikan. Melainkan bahan ajar yang bisa dikembangkan kedigital yaitu bahan ajar lembar kerja peserta didik elektronik.

LKPD elektronik merupakan salah satu bahan ajar berupa digital yang mulanya berbentuk cetak dikembangkan menjadi bentuk elektronik. Didalam LKPD elektronik termuat gambar, animasi, dan video yang lebih efektif agar peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh, serta dipakai guru dalam proses pembelajaran dengan melibatkan peserta didik.<sup>12</sup> LKPD elektronik digunakan sebagai tugas latihan untuk mengembangkan aspek kognitif peserta didik. Kegunaan LKPD di sekolah yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan.<sup>13</sup> Selain itu LKPD elektronik juga diartikan sebagai perangkat pembelajaran yang digunakan secara teknologi atau digital dirancang secara berurutan dan berkesinambungan sesuai dengan kompetensi.<sup>14</sup> Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan LKPD elektronik adalah sebuah bahan ajar berisi ringkasan materi pembelajaran serta soal-soal yang wajib dikerjakan oleh peserta didik, berbentuk elektronik berupa gambar, animasi, video-video yang bergerak sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

---

<sup>12</sup>Siti Kusnul Khotimah dkk, "Pengembangan E-LKPD Matematika Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Kelas V SD," *Seminar Nasional PGSD Unikama*, 4 (2020).

<sup>13</sup>Srikandi Octaviani, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Kelas 1 Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9. no.2 (2017).

<sup>14</sup>Nisa Wijayanti dkk, "Develoving Of E-Worksheet Linear Equations and Inequalities Based on Tri-N," *Journal Of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 5, no.2 (2021):246

## **b. Tujuan dan Fungsi LKPD Elektronik**

Adapun tujuan Lembar Kerja Peserta Didik menurut Astawan dan Agustiana.<sup>15</sup>

- 1) Membuat peserta didik berpikir lebih aktif, kreatif dalam kegiatan proses belajar mengajar.
- 2) Mempengaruhi minat peserta didik dalam belajar seperti guru mendesain LKPD elektronik semenarik mungkin baik dari segi warna dan gambar agar peserta didik tertarik untuk mempelajari LKPD elektronik tersebut.
- 3) Memperkuat tujuan dan ketercapaiannya indikator pembelajaran serta kompetensi dasar dan kompetensi inti sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- 4) Menunjang peserta didik dalam memperoleh tujuan pembelajaran.
- 5) Sedangkan fungsi dari LKPD elektronik yaitu sebagai paduan belajar peserta didik dan juga memudahkan peserta didik dan guru melakukan kegiatan pembelajaran. Sebagai alat bantu dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif. Selain itu membantu mempersingkat kegiatan dalam proses belajar mengajar serta melatih mengembangkan pemikiran peserta didik secara sistematis.
- 6) Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD elektronik membantu mempermudah peserta didik dalam mempelajari dan memahami materi pembelajaran secara maksimal. Selain itu LKPD elektronik membantu kemandirian dalam belajar serta melatih mengembangkan proses berfikir. Mempermudah guru dalam proses pembelajaran baik dalam

---

<sup>15</sup>I Gede Astawan dan I Gusti Ayu Tri Agustiana, *Pendidikan IPA Sekolah Dasar Di Era Revolusi Industri 4.0* : (Nilacakra,2020), 104.

menyampaikan materi maupun memberikan tugas secara rinci, ringkas dan mudah dipahami oleh peserta didik.

**c. Jenis – Jenis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) disusun berdasarkan dari tugas serta materi-materi tertentu, dengan tujuan yang berbeda. Sehingga perbedaan tersebut membuat LKPD memiliki jenis yang berbeda pula. Jenis-jenis LKPD yang pada umumnya digunakan oleh peserta didik yaitu sebagai berikut:

1) LKPD untuk Penemuan Konsep

LKPD ini membahas tentang apa yang seharusnya dilakukan peserta didik, termasuk melakukan, mengamati serta menganalisis. Menetapkan tugas-tugas yang seharusnya diselesaikan peserta didik selanjutnya meminta peserta didik mengamati hasil dari aktivitas pengamatannya berdasarkan gejala (fenomena) hasil kegiatan, serta memberikan pertanyaan analisis untuk membantu menghubungkan fenomena yang akan diamati dengan konsep yang dibangun di dalam diri peserta didik.

2) LKPD untuk Penguatan

LKPD jenis ini arahnya kepada pendalaman serta penerapan materi yang ada dalam buku ajar. LKPD untuk penguatan diberikan pada saat peserta didik telah menyelesaikan suatu materi. Materi pembelajaran yang dikemas pada jenis LKPD penguatan lebih menekankan kepada pendalaman serta pengaplikasian materi ajar. LKPD sebagai penguatan ini sangatlah cocok untuk melatih pengayaan peserta didik.



### 3) LKPD untuk Penuntun Belajar

Jenis lembar kerja yang berisi pertanyaan dan isian yang terdapat didalam buku. Salah tujuan utama dari LKPD ini adalah membantu peserta didik menghafal, mencari serta memahami suatu materi ajar yang terdapat didalam buku tersebut. Jenis LKPD ini cocok untuk keperluan remedial peserta didik.

### 4) LKPD yang Aplikatif-Integratif

Peserta didik yang telah memahami konsep, kemudian dapat dilatih dengan menerapkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan pemberian LKPD kepada peserta didik mengenai cara merawat anggota tubuh dalam kehidupan sehari-hari, semisal melalui tayangan video. Sehingga peserta didik dapat mempraktikkan secara langsung, dalam hal ini dapat terimplementasi keterampilan merawat anggota tubuh bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

### 5) LKPD untuk Praktikum

Petunjuk praktikum dapat digabungkan kedalam kumpulan LKPD. Dengan demikian dalam bentuk LKPD ini, petunjuk praktikum merupakan salah satu konten dari LKPD.<sup>16</sup>

Lembar kerja peserta didik akan terlaksana dengan baik apabila digunakan dengan benar sesuai tujuan pembuatannya, untuk itu dalam mendesain sebuah bahan ajar berupa LKPD perlu memperhatikan tujuan yang sebenarnya yang harus dicapai dalam suatu pembelajaran.

---

<sup>16</sup>Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana,2014), 442-443.

Durri Andriani membagi 4 poin penting yang menjadi tujuan dari penyusunan LKPD, yaitu; (1) Menyediakan bahan ajar yang tujuannya untuk mempermudah peserta didik dalam berinteraksi dengan materi yang disajikan. (2) Menyediakan lembaran tugas yang dapat meningkatkan penguasaan dan pendalaman peserta didik terhadap materi yang diberikan. (3) Melatih kemandirian belajar peserta didik. (4) membantu bagi guru dalam memberikan tugas kepada peserta didik.<sup>17</sup>

#### **d. Langkah – Langkah Penyusunan LKPD**

Langkah-langkah menyusun LKPD harus sesuai dengan rencana pembelajaran (RPP) berkesinambungan yang telah dikatakan oleh Prastowo:

##### **1) Analisis Kurikulum**

Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pertama kali yaitu dengan menganalisis kurikulum. Pada umumnya pokok bahasan materi yang dianalisis yaitu dengan mempertimbangkan materi pokok, setelah itu kompetensi yang terdapat dalam peserta didik.

##### **2) Menyusun Judul LKPD**

Menyusun judul pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), ditetapkan berdasarkan KD, serta materi pokok yang ada didalam kurikulum atau dari pengalaman peserta didik. LKPD disusun berdasarkan dengan judulnya agar aktivitas pembelajaran lebih terarah.

---

<sup>17</sup>Ibid, 440.

### 3) Penulisan LKPD

Penulisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ditulis dengan menentukan KD yang dikuasai, selanjutnya menentukan alat penilaian terhadap proses kerja dan hasil kerja peserta didik juga metode pembelajaran yang digunakan adalah kompetensi, yang penilaiannya didasarkan pada penguasaan kompetensi sehingga alat penilaian cocok menggunakan pendekatan PAP, dengan demikian pendidik menilai melalui proses dan hasil belajar kerja.

### 4) Menyusun Materi

Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dilihat berdasarkan karya yang akan dicapai. Informasi pendukung tentang materi LKPD merupakan gambaran umum tentang apa yang akan dipelajari. Umumnya bahan-bahan ini tersedia dari berbagai sumber, misalnya buku, majalah, internet, serta jurnal penelitian lainnya. Menjadikan peserta didik memiliki pemahaman serta pengetahuan yang lebih kuat tentang materi, serta informasi referensi lainnya di LKPD.

### 5) Struktur LKPD

Struktur LKPD secara umum adalah judul, petunjuk belajar, kompetensi yang ingin diraih, informasi pendukung, tugas-tugas, langkah-langkah kerja dan penilaian. Penyusunan LKPD harus dikerjakan secara berurutan agar lebih terorganisir dalam proses pembuatannya. Kemudian dengan memperhatikan perspektif diatas maka LKPD elektronik yang dihasilkan akan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan guru.

Struktur Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) biasanya berupa judul, petunjuk pembelajaran, kompetensi yang akan dicapai, informasi penunjang, tugas, langkah kerja serta penilaian.

Memperhatikan uraian diatas maka penyusunan LKPD akan berjalan dengan baik sesuai yang diinginkan.<sup>18</sup> Penyusunan LKPD harus secara sistematis agar lebih tertata dalam proses menyusunnya. Dengan melihat aspek diatas, LKPD yang diperoleh dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dan guru.

#### **e. Kelebihan dan Kekurangan e-LKPD**

##### **1) Kelebihan e – LKPD**

Kelebihan dari e-LKPD sebagai berikut:

- a) Diakses peserta didik di mana dan kapanpun mereka belajar.
- b) Dapat dirancang dan dikreasikan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran serta kreativitas masing-masing guru.
- c) Peserta didik dapat mengakses LKPD elektronik ini melalui jaringan internet dengan harapan dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>19</sup>
- d) Menghemat kertas sebagai bahan yang digunakan untuk mencetak LKPD.

##### **2) Kekurangan e – LKPD**

Kekurangan dari e- LKPD sebagai berikut:

---

<sup>18</sup>Nurul Puspita Sari, *.Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik (LKS) Berbasis POE (Predict, Observ, Explain) Kelas XII SMA Negeri 16 Makassar*, (2016), 30-32.

<sup>19</sup>Lathifah dkk, “Efektifitas LKPD Elektronik sebagai Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Guru di YPI Bidayatul Hidayah Ampenan,” *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4, no 1. (2021).

- a) Peserta didik harus memiliki alat elektronik untuk mengoperasikan seperti laptop, komputer atau smartpone.
- b) Memerlukan akses internet.

## **2. Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, Share* (SSCS)**

### **a. Pengertian Model *Search, Solve, Create, Share* (SSCS)**

Model pembelajaran SSCS merupakan model pembelajaran praktis serta sederhana untuk diaplikasikan dalam aktivitas pembelajaran karena bisa membawa peserta didik secara aktif pada setiap tahapnya. *Search, Solve, Create and share* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah atau biasa disebut problem solving. Model ini didesain dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis serta mengembangkan pemahaman tentang konsep ilmu.<sup>20</sup>

Model pembelajaran SSCS adalah model pembelajaran yang cocok diterapkan dengan nyata pada pembelajaran kurikulum 2013. Pada dasarnya pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 yaitu menanya, mengamati, melakukan praktikum, mengasosiasikan serta mengkomunikasikan. Senada yang diuraikan sebelumnya bahwa model pembelajaran SSCS adalah model menggunakan pendekatan pemecahan masalah meliputi: mengidentifikasi, membuat hipotesis, melaksanakan pengamatan dan mengkomunikasikan.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>Idaman Elvira, *Pengaruh Model Pembelajaran Search Solve Create Share (SSCS) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Peserta DidikKelas VIII MTS Darel Hikmah Pekanbaru*(2012), 7.

<sup>21</sup>Runtut Prih Utami,"Pengaruh Model Pembelajaran Search Solve Create and Share (SSCS) dan Problem Based Instruction (PBI) Terhadap Prestasi Belajar dan Kreativitas Peserta Didik," *Bioedukasi*, 4, no 2 (Agustus 2011): 57.

Model pembelajaran SSCS merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Pizzini dan model ini menggunakan pendekatan *problem solving* yang dirancang atau didesain dengan tujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik serta meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep ilmu. Model SSCS adalah model yang mengajarkan suatu proses pemecahan masalah serta mengembangkan keterampilan pemecahan masalah. Model ini pertama kali dikembangkan Pizzini pada mata pelajaran sains (IPA).<sup>22</sup>

Model ini terdiri dari empat fase, adapun tujuan dari masing-masing fase tersebut adalah mengidentifikasi masalah (fase *Search*), merencanakan dan melaksanakan penyelesaian masalah (fase *Solve*), menuliskan solusi masalah yang diperoleh (fase *Create*), mensosialisasikan solusi masalah (fase *Share*).<sup>23</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran SSCS merupakan model pembelajaran yang menggunakan pendekatan pemecahan masalah yang dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif serta meningkatkan pemahaman terhadap suatu konsep ilmu.

#### **b. Peranan Guru dalam Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, Share* (SSCS)**

Peran guru terhadap model pembelajaran SSCS merupakan tugas yang berkelanjutan dari guru untuk membentuk kemampuan pengembangan berpikir

---

<sup>22</sup>Irwan. "Pengaruh Pendekatan Problem Posing Model Search, Solve, Create and Share (SSCS) dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik," *Jurnal Penelitian Pendidikan*, (2011):1-10.

<sup>23</sup>Nia Suciati, Lia Yuliati, dan Wartono Wartono, "*Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create Dan Share (SSCS) Dengan Strategi Metakognitif Terhadap Kemampuan Siswa Menyelesaikan Masalah Dan Berpikir Kritis Fisika Di SMA Negeri 1 Blitar. (TESIS)*," DISERTASI dan TESIS Program Pascasarjana (27 Februari 2013), h.194.

kritis serta kemampuan memecahkan masalah peserta didik, memberikan suatu kegiatan yang mendorong peserta didik untuk berpikir kritis serta memahami tentang sesuatu konsep sehingga kemudian mampu secara aktif memecahkan masalah. Selanjutnya peserta didik harus diajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan serta memberikan bimbingan.<sup>24</sup>

Model pemecah masalah SSCS memberikan kerangka kerja untuk mengembangkan keterampilan dalam menggunakan konsep ilmiah. Model tersebut dapat membantu guru dalam berpikir kreatif serta memungkinkan peserta didik untuk berpikir kritis. Peran guru dalam model ini adalah memfasilitasi pengalaman untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik.

Berikut ini adalah peran guru terhadap model SSCS lengkap setiap tahapannya yaitu sebagai berikut:

- 1) *Fase Search* (Mendefinisikan Masalah)
  - a) Membuat suatu kondisi yang dapat memudahkan munculnya suatu pertanyaan.
  - b) Menciptakan serta mengarahkan kegiatan.
  - c) Membantu dalam membuat kelompok serta penjelasan tentang persoalan yang muncul.
- 2) *Fase Solve* (Mendesain Solusi)
  - a) Menciptakan suatu kondisi yang mengajak peserta didik untuk berpikir.
  - b) Membantu peserta didik menghubungkan terhadap suatu pengalaman yang sedang dikembangkan dengan pendapat atau gagasan peserta didik tersebut.

---

<sup>24</sup>Idaman Elvira, *Pengaruh Model Pembelajaran Search Solve Create Share (SSCS) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas VIII MTS Darel Hikmah Pekanbaru*( 2012), 20.

- c) Peserta didik difasilitasi dalam mendapatkan data serta informasi.
- 3) *Fase Create* (Memformulasikan Hasil)
  - a) Membicarakan kemungkinan penetapan audien serta audiensi.
  - b) Mempersiapkan ketentuan terhadap analisis data serta teknik penayangannya.
  - c) Mempersiapkan ketentuan dalam menyiapkan presentasi.
- 4) *Fase Share* (Mengkomunikasikan Hasil)
  - a) Mewujudkan terjadinya hubungan antara kelompok atau diskusi kelas.
  - b) Membantu mengembangkan prosedur untuk mengevaluasi persentase hasil penemuan dalam bentuk lisan atau tulisan.
  - c) Peranan peserta didik dalam model pembelajaran *Search, Solve, Create, Share* (SSCS).<sup>25</sup>

Berikut ini akan diuraikan dalam bentuk tabel aktivitas peserta didik pada model pembelajaran SSCS, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Aktivitas Peserta Didik pada Model Pembelajaran SSCS**

Fase	Aktifitas yang dilakukan
<b><i>Search</i></b>	1. Menghasilkan dan melakukan perencanaan dalam mencarisolusi. 2. Mengembangkan berpikir kritis serta keterampilan kreatif, untuk membentuk jawaban sementara. 3. Menetapkan metode atau cara dalam memecahkan suatu masalah 4. Menggabungkan data serta menganalisis  1. Menghasilkan serta melakukan suatu rencana mendapatkan

---

<sup>25</sup>Idaman Elvira, *Pengaruh Model Pembelajaran Search Solve Create Share (SSCS) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas VIII MTS Darel Hikmah* (2012), 23.



---

*Solve* solusi.

2. Mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan kreatif, membentuk hipotesis berupa dugaan jawaban.

3. Memilih metode untuk memecahkan masalah

4. Mengumpulkan data dan menganalisis

1. Menghasilkan produk yang berbentuk solusi masalah atas dasar hipotesis yang diambil pada tahap sebelumnya

*Create*

2. Hipotesis atau jawaban sementara yang dipilih sebelumnya diuji apakah benar ataukah salah

3. Memperlihatkan suatu hasil yang kreatif

4. Menampilkan hasil yang sekreatif mungkin dan lebih bagus lagi apabila peserta didik menggunakan poster, grafik ataukah model.

*Share*

1. Saling berbagi komunikasi antara guru dengan teman kelompok dan juga kelompok lain berdasarkan hasil temuan dari solusi masalah.

2. Mengartikulasikan pemikirannya, menerima umpan balik serta mengevaluasi solusi

---

### **c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran SSCS**

#### **1) Kelebihan model pembelajaran SSCS**

Kelebihan dari model pembelajaran SSCS sebagai berikut:

- a) Mengembangkan potensi peserta didik dalam hal bertanya.
- b) Mengembangkan serta memperbaiki hubungan antar peserta didik.

- c) Meningkatkan serta menjadikan peserta didik bertanggung jawab.
- d) Peserta didik mendapatkan pengalaman langsung dari aktivitas pemecahan masalah.
- e) Peserta didik saling kerja sama dalam mencapai suatu tujuan dengan menjunjung tinggi yang namanya norma kelompok.<sup>26</sup>

Kelebihan lain dari model SSCS ini yaitu dapat meningkatkan kapasitas dalam bertanya peserta didik, meningkatkan kemampuan bertanya, memperbaiki hubungan dengan peserta didik, mengembangkan rasa tanggung jawab peserta didik dalam belajar. Memberikan peranan yang besar untuk peserta didik sehingga mengarahkan kreatif mungkin, berpikir kritis serta mandiri.<sup>27</sup>

## 2) Kelemahan model pembelajaran SSCS

Selain keunggulan tersebut pembelajaran kooperatif tipe SSCS juga memiliki kelemahan-kelemahan diantaranya sebagai berikut:

- a) Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk peserta didik sehingga sulit mencapai target kurikulum.
- b) Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk guru sehingga pada umumnya guru tidak ingin menggunakan pembelajaran kooperatif.
- c) Membutuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif.
- d) Menuntut sifat tertentu dari peserta didik, misalnya sifat suka bekerja sama.

---

<sup>26</sup>Shinta Fitri, *.Perbandingan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dengan Tipe SSCS di MTs Darul Hikmah*, (2012),30.

<sup>27</sup> <http://jurnal.upi.edu/file/irwan.pdf>, Diakses pada Tanggal 9 Desember 2022.

e) Peserta didik lebih mudah melepaskan diri dari keterlibatan dan tidak memperhatikan.<sup>28</sup>

**d. Tahapan Model Pembelajaran *Search, Solve, Create and Share (SSCS)***

Ada 4 tahapan atau fase dalam model pembelajaran *Search, Solve, Create, Share (SSCS)* yaitu:

1) *Search* (Mendefinisikan Masalah)

Fase *search* ini menyangkut ide-ide lain yang mempermudah dan mengidentifikasi serta mengembangkan pertanyaan yang dapat diselidiki (*researchable question*) atau masalah dalam sains. Peserta didik juga mengidentifikasi kriteria untuk menetapkan permasalahan dan menyatakan pertanyaan dalam format pertanyaan yang dapat diselidiki. Fase *search* membantu peserta didik menghubungkan konsep-konsep yang terkandung dalam permasalahan ke konsep-konsep sains yang relevan. Kemudian masalah diidentifikasi dan diterapkan oleh peserta didik berdasarkan skema konseptual.

2) *Solve* (Mendesain Solusi)

Fase *solve* ini berpusat pada permasalahan spesifik yang ditetapkan pada fase *search* dan mengharuskan peserta didik untuk menghasilkan serta menerapkan rencana mereka untuk memperoleh suatu jawaban. Selama fase *solve* peserta didik mengorganisasikan kembali konsep-konsep yang diperoleh dari fase *search* menjadi konsep-konsep yang mengidentifikasi cara menyelesaikan permasalahan dan jawaban yang diinginkan. Penerapan konsep-konsep sains dalam fase *solve* memberikan kebermaknaan terhadap konsep sewaktu peserta

---

<sup>28</sup>Shinta Fitri, *Perbandingan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dengan Tipe SSCS di MTs Darul Hikmah*, (2012), 31.

didik memperoleh pengalaman menghubungkan antara konsep yang termuat dalam permasalahan, konsep dari permasalahan yang diselesaikan, konsep yang diterapkan dalam permasalahan, semuanya dihubungkan keskema konseptual peserta didik.

### 3) *Create* (Memformulasikan Masalah)

Fase *create* ini mengharuskan peserta didik menghasilkan suatu produk yang terkait dengan permasalahan, membandingkan data dengan masalah, melakukan generalisasi, jika diperlukan memodifikasi. Peserta didik menggunakan keterampilan seperti mereduksi data menjadi suatu penjelasan tingkat paling sederhana. Fase *create* menyebabkan peserta didik mengevaluasi proses berpikir mereka. Hasil dari fase *create* adalah pengembangan suatu produk inovatif yang mengkomunikasikan hasil fase *search* ke fase *solve* ke peserta didik lainnya.

### 4) *Share* (Mengkomunikasikan Masalah)

Prinsip dasar fase *share* ini adalah melibatkan peserta didik dalam mengkomunikasikan jawaban terhadap permasalahan atau jawaban pertanyaan. Produk yang dihasilkan menjadi fokus dari fase *share*. Fase *share* tidak hanya sebatas mengkomunikasikan peserta didik lainnya. Peserta didik menyampaikan buah pikirannya melalui komunikasi dan interaksi, menerima dan memproses umpan balik, yang tercermin pada jawaban permasalahan dan jawaban pertanyaan, menghasilkan kembali pertanyaan untuk diselidiki pada kegiatan lainnya. Bermunculnya pertanyaan terjadi ketika yang diterima menciptakan

pertanyaan baru atau bila kesalahan dalam perencanaan hasil untuk mengidentifikasi keterampilan problem *solving* yang diperlukan.<sup>29</sup>

### **3. Hormat dan Patuh Kepada Orang tua dan Guru**

#### **a. Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua**

Islam mengatur hubungan antara orang tua terhadap anak, termasuk tata cara pergaulannya. Antara orang tua dan anak masing-masing memiliki hak dan kewajiban yang diatur dalam Islam. Diantara kewajiban orang tua terhadap anak adalah merawat dan mendidik dengan sebaik-baiknya sesuai syariat Islam. Proses pendidikan di lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan mental dan spiritual anak. Oleh karena itu orang tua harus memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya.

Dalam ajaran Islam, kedua orang tua memiliki kedudukan yang tinggi. Setiap anak diwajibkan untuk berbuat baik kepada kedua orang tua (*birrul walidain*). *Birrul walidain* juga diartikan sebagai berbakti kepada kedua orang tua. Perilaku menghormati dan mematuhi nasihat-nasihatnya termasuk *birrul walidain*. Seorang anak wajib menghormati dan mematuhi semua nasihat orang tuanya selama keduanya tidak memerintahkan kemaksiatan atau kemusyrikan. Bahkan seorang anak tetap harus menghormati kedua orang tuanya meskipun orang tuanya kafir.

Kewajiban menghormati dan mematuhi kedua orang tua terdapat di dalam Al-Qur'an . Ada banyak ayat yang berbicara tentang hal ini, diantaranya surat An-Nisa/4 ayat 36:

---

<sup>29</sup><http://fisika21.wordpress.com/2010/10/12/model-pembelajaran-sscs/> (diakses 09 Desember 2022)

﴿وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ  
وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ إِنَّ  
اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ۗ﴾<sup>30</sup>

Terjemahnya:

Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri. (Q.S. An-Nisa/4 ayat 36)<sup>30</sup>

Al – Biqa’I dalam Tafsir Al – Mishbah menilai ayat ini sebagai penekanan terhadap tuntunan dan bimbingan terhadap ayat – ayat yang lalu. Dia menulis bahwa cukup banyak nasehat yang dikandung surah ini sejak awal, yang kesemuanya mengarahkan kepada ketakwaan, keutamaan, serta anjuran meraih kebajikan dan ancaman mengabaikannya. Ia diakhiri dengan petunjuk tentang kehidupan rumah tangga, yang ditutup dengan penutup yang sangat indah, yaitu dua sifat Allah Swt al’Alim dan al –Khair. Penutup ini sama maknanya dengan penutup ayat pertama yang memerintahkan takwa kepada Allah yang menciptakan manusia dari satu jiwa dan menciptakan pasangannya, dan penutupnya adalah “Sesungguhnya Allah maha pengawas atas kamu.”<sup>31</sup>

Ayat di atas bermakna bahwa perintah berbuat baik kepada kedua orang tua merupakan perintah langsung dari Allah Swt. Perintah berbuat baik kepada

<sup>30</sup> Depag RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung :CV.Diponegoro,2000):66

<sup>31</sup>M. Quraish Shihab.”*Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al- Qur’an*”, Lentera Hati (2000):414.

kedua orang tua diletakkan setelah perintah untuk menyembah Allah Swt dan larangan syirik. Ini menjadi bukti bahwa kedua orang tua menempati kedudukan mulia dalam pandangan Islam. Maka, sebagai anak kita harus menghormati dan mematuhi nasihat dan perintah orang tua sebagai wujud bakti kita kepada keduanya. Baik itu orang tua masih hidup ataupun sudah meninggal dunia.

Berbakti kepada orang tua merupakan kewajiban ibadah dari Allah Swt bagi hamba-Nya. Jadi, berbakti kepada orang tua bukan merupakan balasan anak kepada keduanya karena telah melahirkan, merawat dan mendidik. Karena jasa orang tua tidak mungkin bisa dibalas dengan balasan sepadan oleh seorang anak. Pada usianya yang sudah lanjut, tentu orang tua sangat membutuhkan perhatian dan kasih sayang kita. Dalam sebuah hadist Rasulullah SAW bersabda mengenai berbakti kepada orang tua :

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ الْقَعْقَاعِ بْنِ شُبْرَمَةَ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَحَقُّ النَّاسِ بِحُسْنِ صَحَابَتِي قَالَ أُمُّكَ قَالَ ثُمَّ مَنْ قَالَ ثُمَّ أُمُّكَ قَالَ ثُمَّ مَنْ قَالَ ثُمَّ أُمُّكَ قَالَ ثُمَّ مَنْ قَالَ ثُمَّ أَبُوكَ وَقَالَ ابْنُ شُبْرَمَةَ وَيَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ حَدَّثَنَا أَبُو زُرْعَةَ مِثْلَهُ. (رواه البخاري).<sup>32</sup>

Terjemahnya: “Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa’id telah menceritakan kepada kami Jarir dari ‘Umarah bin Al Qa’qa’ bin Syubrumah dari Abu Zur’ah dari Abu Hurairah radiallahu ‘anhu dia berkata; "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam sambil berkata; "Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling berhak aku berbakti kepadanya?" beliau menjawab: "Ibumu." Dia bertanya lagi; "Kemudian siapa?" beliau menjawab: "Ibumu." Dia bertanya lagi;

<sup>32</sup>Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja’fi, *Shahih al-Bukhari*, Kitab. Al-Adab, Juz 7, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981 M), h. 69.

"kemudian siapa lagi?" beliau menjawab: "Ibumu." Dia bertanya lagi; "Kemudian siapa?" dia menjawab: "Kemudian ayahmu." Ibnu Syubrumah dan Yahya bin Ayyub berkata; telah menceritakan kepada kami Abu Zur'ah hadits seperti di atas". (HR. Al-Bukhari).

Imam Al-Qurthubi dalam Tafsir Al- Qurthubi berpendapat, hadist di atas menunjukkan kecintaan dan kasih sayang kepada seorang ibu harus 3 kali lipat dibandingkan pada seorang ayah. Sebab, seorang ibu harus melewati banyak kesulitan selama mengandung anak yaitu “ kesulitan di masa kehamilan, ketika melahirkan, serta kesulitan saat menyusui dan merawat anaknya. Hal itu hanya dialami seorang ibu, tidak seorang ayah”.<sup>33</sup>

Perilaku durhaka kepada orang tua (uququl walidain) merupakan dosa besar. Seorang anak yang durhaka kepada orang tua akan sengsara hidupnya, baik di dunia ini maupun di akhirat kelak. Kepatuhan kepada orang tua merupakan bukti kepatuhan kepada Allah Swt, dan kedurhakaan kepada orang tua merupakan kedurhakaan kepada Allah Swt. Ridha Allah Swt bergantung pada ridha orang tua, dan murka Allah Swt bergantung pada murka orang tua. Maksudnya, jika orang tua ridha kepada kita maka Allah Swt juga ridha, demikian pula sebaliknya jika orang tua murka kepada kita maka Allah Swt juga murka.

Cara menghormati dan mematuhi kedua orang tua jika orang tua masih hidup dapat dilakukan dengan cara :

- 1) Mendengarkan semua perkataannya dengan penuh rasa hormat dan rendah hati.

---

<sup>33</sup> Nurul Asmayani. “ *Perempuan Bertanya, Fikih menjawab* “ Gramedia Pustaka Utama (2014).



Orang tua akan sangat bahagia jika anak-anaknya mendengarkan nasihat-nasihatnya untuk kemudian dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Semua orang tua menghendaki anak-anaknya hidup lebih baik dari dirinya. Sangat tidak sopan dan termasuk perilaku tercela jika ada anak tidak menghiraukan perkataan dan nasihat dari orang tua. Saat orang tua berbicara, jangan sekali-kali memotong pembicaraannya karena bisa menyakiti hatinya.

- 2) Membantu pekerjaan rumah atau pekerjaan lain yang dapat meringankan beban orang tua.

Pekerjaan rumah selalu ada setiap hari, seolah tiada habisnya. Mulai dari mencuci piring, mencuci pakaian dan menyetrikanya, membersihkan antai, merapikan kamar, menyiram tanaman, membersihkan pekarangan dan lain-lain. Sebagai anak shaleh tentu kalian akan membantu menyelesaikannya supaya beban orang tua menjadi lebih ringan.

- 3) Senantiasa meminta doa restu.

Sebagai anak shaleh tentu kalian akan membantu menyelesaikannya supaya beban orang tua menjadi lebih ringan.

Jika orang tua sudah meninggal, maka cara menghormati dan mematuminya adalah sebagai berikut:

- 1) Menyambung tali silaturahmi dengan kerabat dan sahabat orang tua

Seorang anak harus menjaga hubungan baik dengan keluarga dekat, kerabat, serta sahabat dekat orang tua. Dengan menjaga tali silaturahmi dengan mereka hakikatnya juga menjaga silaturahmi dengan orang tua.

2) Melanjutkan cita-cita orang tua.

Cita-cita mulia orang tua harus dilanjutkan oleh anak-anaknya. Misalnya, pembangunan masjid yang dirintis orang tua belum selesai, maka sebagai anak harus melanjutkan pembangunan masjid tersebut.

#### **b. Hormat dan Patuh Kepada Guru**

Guru berjasa besar dalam mendidik dan mengajar kita sejak usia dini. Berkat jasa guru kita bisa membaca, menghitung, menyanyi, dan menguasai berbagai ilmu pengetahuan. Mereka tak kenal lelah dalam mengajar dan mendidik muridnya. Tidak hanya itu, guru juga menjadi teladan dalam menanamkan akhlak mulia bagi muridnya. Guru selalu memberikan motivasi, arahan dan nasihat kepada muridnya. Harapannya agar semua muridnya menjadi orang sukses.

Tanpa bimbingan dan didikannya kita tidak akan bisa membedakan antara yang benar dan salah, mana yang halal dan haram. Jasa guru tidak bisa dinilai dengan materi. Berkat jasa gurulah kita menjadi orang berilmu. Dengan bekal ilmu kita bisa menjalani kehidupan dengan tenang dan terarah. Inilah kebaikan seorang guru kepada murid-muridnya.

Islam menempatkan guru pada posisi mulia. Mereka adalah orang tua kita setelah orang tua kandung. Oleh karena itu, kita harus menghormati dan mematuhiya sebagaimana yang kita lakukan terhadap orang tua. Hormat dan patuh kepada guru sangat ditekankan oleh Islam. Setinggi apapun pangkat dan kedudukan seseorang, dia berhutang budi kepada guru. Menghormati dan mematuhi guru dapat dilakukan dengan cara :

1) Menyapa dan mengucapkan salam saat bertemu

Saat bertemu dengan guru, baik disekolah maupun diluar sekolah hendaknya menyapa dan mengucapkan salam. Ucapan salam ini akan membuat guru senang dan bangga kepada muridnya.

2) Mendengarkan dan menyimak dengan baik semua perkataannya

Perkataan guru pasti mengandung hikmah. Sehingga murid hendaknya mendengarkan dan menyimak dengan baik.

3) Mengikuti pelajarannya dengan penuh semangat

Seorang murid memiliki motivasi yang kuat dalam mengikuti pelajaran. Sehingga semua pelajaran yang diberikan guru akan diikuti dengan penuh semangat.

4) Memandang guru dengan pandangan penuh rasa hormat (ta'dzim)

Saat berhadapan dengan guru, seorang murid hendaknya menatap gurunya penuh hormat. Dan memberikan perhatian terhadap perkataan guru, mencatat jika diperlukan.

5) Hendaklah duduk dihadapan guru dengan sopan dan tenang

Seorang murid hendaknya mengambil posisi duduk yang terdekat dengan guru. Dengan posisi ini seorang murid akan merasa dekat secara emosional dengan gurunya. Penjelasan guru akan lebih mudah didengar jika posisi duduk murid dekat dengan gurunya.

Guru juga berjasa dalam menanamkan akidah Islam yang lurus. Dengan akidah yang lurus, seseorang akan hidup bahagia dunia hingga akhirat. Dalam ajaran Islam, guru atau ulama harus dihormati dan dimuliakan. Menghormati,

mematuhi dan memuliakan guru merupakan syarat agar ilmu yang diperoleh bisa bermanfaat bagi orang lain. Seseorang yang memiliki ilmu yang bermanfaat akan mendapatkan pahala sampai hari kiamat.<sup>34</sup>

3) Mendoakan ayah dan ibu dengan memintakan ampun kepada Allah Swt.

Doa anak kepada orang tua akan menjadi ladang pahala yang tiada terputus baginya di alam kubur. Sebab hanya anak shaleh yang bersedia mendoakan orang tuanya.

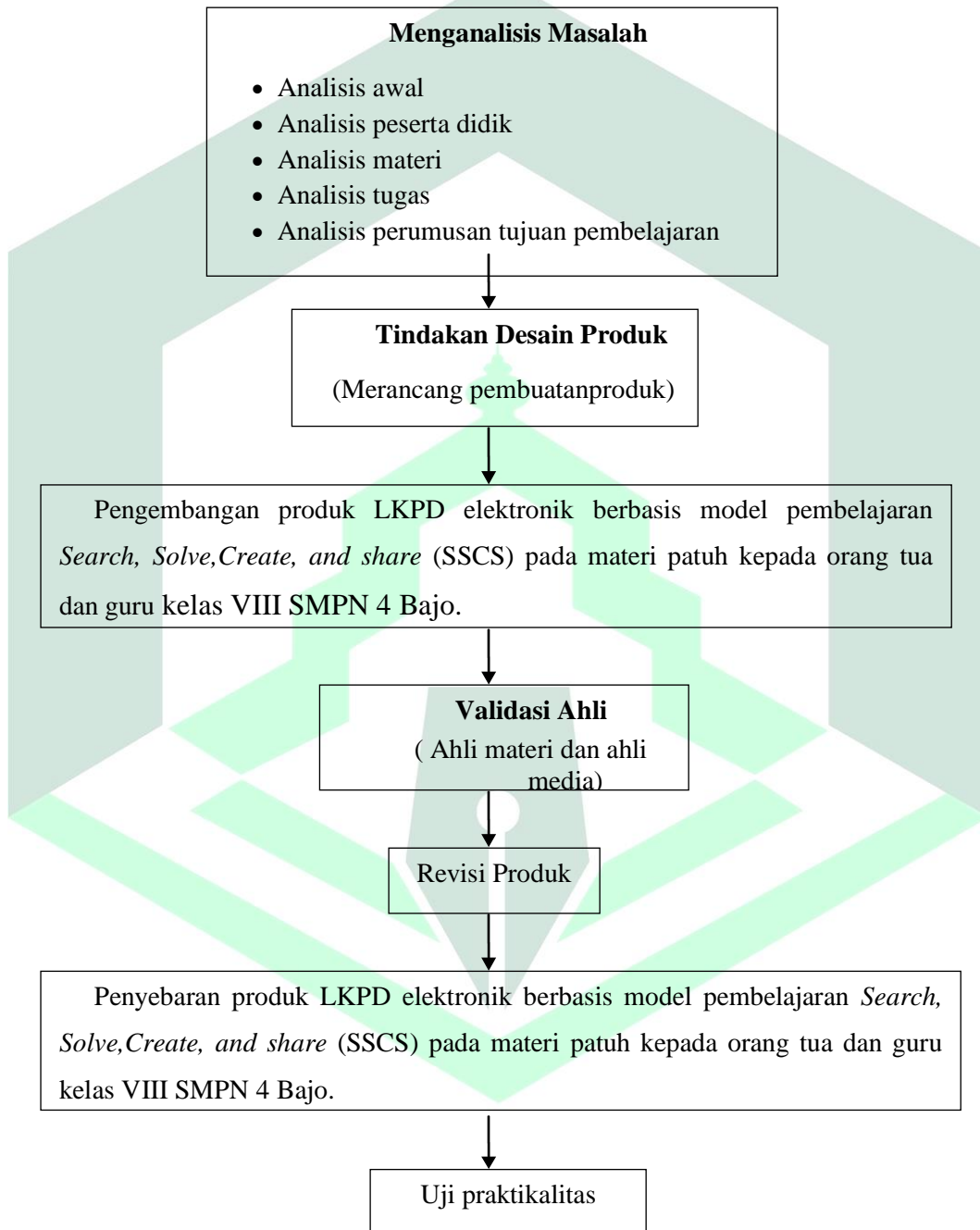


---

<sup>34</sup>Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI, "Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP/MTs", 2017

### C. Kerangka Pikir

Sebuah kerangka pikir merupakan susunan dari pokok permasalahan sehingga menghasilkan suatu solusi. Kerangka pikir penelitian ini dibuat dalam bentuk skema seperti gambar berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*Research & Development*). *Research & Development* (R&D) adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji kevalidan serta kepraktisan produk tersebut.<sup>35</sup> Peneliti menggunakan model pengembangan 4-D yang dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmuel, dan Melvyn I. Adapun produk yang dikembangkan berupa sebuah bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) elektronik berbasis model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) pada materi patuh kepada orang tua dan guru.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di SMP Negeri 4 Bajo yang beralamat di desa kadong – kadong, Kec. Bajo Barat, Kab Luwu. Pemilihan lokasi berdasarkan hasil observasi dan memberikan gambaran bahwa lokasi ini memenuhi syarat untuk dijadikan lokasi penelitian, baik dari aspek sarana dan prasarana yang dimiliki. Adapun waktu penelitian ini dimulai pada saat observasi awal yakni juli 2022 dan penelitian dimulai pada tanggal 22 mei 2023 hingga 11 juli. Waktu penelitian dilaksanakan selama proses pembelajaran.

---

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 297.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini terdiri atas guru dan peserta didik kelas VIII SMPN 4 . Bajo tahun ajaran 2023/2024. Adapun objek penelitiannya yaitu melakukan pengembangan LKPD elektronik berbasis model pembelajaran SSCS yang berisikan materi patuh kepada orang tua dan guru.

### D. Prosedur Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan model 4-D oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel dan Melyven. Terdiri dari 4 tahapan yaitu: (1) *Define* (Pendefinisian), (2) *Design* (Perancangan), (3) *Develop* (Pengembangan), (4) *Disseminate* (Penyebaran). Tahapan pengembangan perangkat pembelajaran model 4-D dapat diuraikan yaitu sebagai berikut :

#### 1. Tahap pendefinisian (*Define*)

Tahap ini bertujuan untuk mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran. Adapun langkah – langkah pada tahap ini sebagai berikut:<sup>36</sup>

##### a. Analisis Awal - Akhir

Analisis awal akhir ini bertujuan untuk menetapkan masalah dasar yang terjadi pada proses pembelajaran sehingga diperlukannya pengembangan perangkat pembelajaran Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) elektronik berbasis *Search, Solve, Create and Share* (SSCS). Analisis yang dilakukan pada tahap ini yaitu analisis masalah pembelajaran pendidikan agama islam.

---

<sup>36</sup>Dian Kurniawan et al., "Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Media Screencast-O-Matic Mata Kuliah Kalkulus 2 Menggunakan Model 4-D Thiagarajan," *Jurnal Siliwangi* 3, no. 1 (2017).

#### b. Analisis Peserta Didik

Analisis yang dilakukan adalah analisis terhadap kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang sesuai dengan rancangan perangkat pembelajaran Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) yang dikembangkan. Dalam pembelajaran, kebutuhan yang dimaksud adalah adanya kesenjangan antara kompetensi (kemampuan, keterampilan dan sikap) peserta didik yang diinginkan dengan kompetensi yang dimilikinya sekarang. Proses analisis terhadap karakteristik peserta didik dilakukan dengan menelaah pengetahuan, keterampilan dan sikap awal yang dimiliki peserta didik untuk mencapai tujuan akhir.

#### c. Analisis Materi

Analisis materi merupakan tahapan ketiga untuk menentukan materi yang tepat digunakan dalam perangkat pembelajaran pada pengembangan produk. Analisis materi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi materi apa yang sesuai dengan produk yang akan dikembangkan.

#### d. Analisis Konsep

Tahap ini, peneliti melakukan identifikasi konsep, merincikan konsep, menyusun secara sistematis, dan keterampilan dimiliki peserta didik berdasarkan analisis awal akhir. Sehingga diperoleh data yang diperlukan dalam pengembangan perangkat pembelajaran

#### e. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Tahap ini, peneliti merumuskan indikator yang hendak dikembangkan. Hal ini bertujuan membatasi peneliti agar tidak menyimpang dari tujuan semula pada



saat mengembangkan produk serta menjadi dasar menyusun rancangan perangkat pembelajaran.

## **2. Tahap Perencanaan (*Design*)**

Adapun tujuan dari tahap ini adalah menyiapkan rancangan produk yang dikembangkan. Tahap ini terdiri dari 3 langkah, yaitu:

### **a. Pemilihan Media**

Peneliti menentukan media yang relevan dengan karakteristik materi. Hal ini membantu peserta didik mencapai kompetensi ajar. Sehingga pemilihan bahan ajar mampu mengoptimalkan proses pembelajaran. Adapun pada penelitian ini menggunakan bantuan media aplikasi *canva*.

### **b. Pemilihan Format**

Pada tahap ini peneliti memilih format untuk mendesain isi materi, sumber rujukan serta media bahan ajar yang dikembangkan.

### **c. Rancangan Awal**

Rancangan awal yang dimaksud adalah rancangan seluruh media yang dikembangkan sebelum melakukan uji coba. Dalam tahap ini peneliti membuat produk awal (*prototype*).

## **3. Tahap Pengembangan (*Develop*)**

Pada tahap ini, peneliti mendesain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) elektronik berbasis *Search, Solve, Create Share* (SSCS) berdasarkan dari hasil revisi, masukan dari dosen pembimbing serta para pakar pendidikan.

#### **4. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)**

Tahap ini merupakan tahap penggunaan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan dalam skala terbatas pada lokasi penelitian yaitu kelas VIII SMPN 4 Bajo.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah cara yang sangat sesuai untuk mengkaji proses atau perilaku. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan atau peninjauan langsung untuk memperoleh informasi yang tepat dan akurat. Metode pengumpulan data observasi dilakukan peneliti dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke tempat penelitian yang sedang diteliti, yaitu SMPN 4 Bajo. Teknik observasi digunakan untuk memperkuat, dengan melihat secara langsung pada objek penelitian.

##### **2. Data uji kevalidan (Lembar validasi)**

Lembar validasi perangkat pembelajaran digunakan untuk memperoleh informasi tentang kualitas perangkat pembelajaran berdasarkan penilaian para validator ahli. Lembar validasi perangkat pembelajaran terdiri atas lembar validasi RPP dan lembar validasi instrument penilaian. Lembar validasi tersebut diberikan kepada para ahli (Validator) untuk memperoleh masukan data tentang penilaian para ahli yang melakukan validasi terhadap perangkat pembelajaran.

### 3. Data uji kepraktisan (Angket)

Data uji kepraktisan diperoleh dari instrument penelitian berupa angket respon dosen, guru dan angket respon peserta didik. Data uji kepraktisan diperlukan untuk mengetahui apakah produk hasil penelitian dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.<sup>37</sup>

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian ini dapat berupa gambar, video, angket dan lembar validasi.

## F. Teknik Analisis Data

Berikut uraian yang membahas tentang teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Data Kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam proses analisis data kevalidan adalah validator diberikan lembar validasi setiap instrument untuk diisi dengan tanda *checklist* pada sjala likert 1-5.

**Tabel 3.1** Skala Likert<sup>38</sup>

Kategori	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3

<sup>37</sup>Muhammad Halifah Mustami, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. 1; Yogyakarta Aynat Publishing, 2015), h. 137.

<sup>38</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.93

Kurang	2
Sangat Kurang	1

Hasil penilaian total yang diperoleh, kita masukkan kedalam tingkat kategori skala *liket* dengan rumus :

$$P_k = \frac{S}{k} \times 100 \%$$

Keterangan:

$P_k$  = Nilai kategori skala kelayakan

S = Jumlah skor yang diperoleh

k = Jumlah skor ideal

Adapun nilai kategori skala kelayakan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 2** Skala Kelayakan<sup>39</sup>

Skala Kelayakan	Kriteria
80,50 – 100 %	Sangat Valid
60,50 – 80 %	Valid
40,50 – 60 %	Cukup Valid
20,50 – 40 %	Kurang Valid
0 – 20 %	Tidak Valid

Kriteria yang digunakan untuk memutuskan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik berbasis *Search, Solve, Create and Share* (SSCS)

<sup>39</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* ( Bandung: Alfabeta, 2008), h.135

memenuhi kevalidan adalah minimal berkategori valid, apabila tidak maka hasil saran validator dijadikan pedoman untuk merevisi kembali.

## 2. Analisis Data Kepraktisan

Analisis data kepraktisan diperoleh dari angket respon guru dan peserta didik terhadap LKPD. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan ketentuan skala likert, dengan aturan pemberian skor sebagai berikut :

**Tabel 3.3** Skor Respon Guru dan Peserta Didik Terhadap E-LKPD

Pernyataan tingkat respon	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Berdasarkan analisis data kepraktisan dari hasil tabulasi oleh peneliti, kita masukkan kedalam tingkat kategori skala *likert* dengan rumus :<sup>40</sup>

$$P_k = \frac{S}{k} \times 100 \%$$

Keterangan:

$P_k$  = Nilai kategori skala kelayakan

S = Jumlah skor yang diperoleh

k = Jumlah skor ideal

<sup>40</sup>Doni Tri Putra Yanto, "Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik," *INOVATIK : Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi* 19. no.1 (2019): 75 – 82 ,<https://doi.org/10.24036/invotek.v19i1.409>.

Adapun nilai kategori pada skala respon adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4** Kategori Uji Kepraktisan Media<sup>41</sup>

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
80,50 – 100 %	Sangat Praktis
60,50 – 80 %	Praktis
40,50 – 60 %	Cukup Praktis
20,50 – 40 %	Kurang Praktis
0 – 20 %	Tidak Praktis

Berdasarkan kriteria tersebut maka LKPD Elektronik yang dikembangkan dinyatakan layak dan praktis apabila didapatkan persentase hasil penilaian sebesar  $\geq 61\%$ .

<sup>41</sup>Novita Septryanesti and Lazulva Lazulva, "Desain dan Uji Coba E-Modul Pembelajaran Kimia Menggunakan Blog pada Materi Hidrokarbon," *JKT (jurnal Tadris Kimiya)* 4, no.2 (2019) : 202 -15, <https://doi.org/10.15575/jkt.v4i2.5659>.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Dalam bab ini memuat hasil pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) elektronik berbasis model *search, solve, create and share* (SSCS) pada materi patuh kepada orang tua dan guru kelas VIII di SMPN 4 Bajo yang telah dilakukan, meliputi :

##### 1. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik ( E – LKPD )

###### a. *Define* ( Tahap Pendefinisian )

Adapun tahap awal yang dilakukan adalah tahap definisi yang meliputi :

###### 1) Analisis Awal – Akhir

Analisis awal – akhir merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian pengembangan model 4D, karena ini akan menjadi penentu apakah produk yang dikembangkan dibutuhkan atau tidak. Secara umum, pada langkah ini setidaknya ada dua hal yang harus terjawab yaitu: (a) perangkat pembelajaran seperti apa yang digunakan dalam kelas selama ini? (b) apakah guru dan peserta didik pernah menggunakan media digital dalam proses pembelajaran?

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Pak Supirman selaku guru pendidikan agama islam kelas VIII, diketahui bahwa sekolah sudah menerapkan kurikulum 2013, namun dalam pembelajaran Pendidikan agama islam beliau menuturkan bahwa penerapan K13 belum optimal. Hal ini dikarenakan metode yang sering digunakan saat pembelajaran masih berupa

ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas, sehingga peserta didik tidak terlalu aktif saat proses kegiatan belajar. Dalam pembelajaran beliau hanya menggunakan buku cetak sebagai bahan ajar padahal sarana disana cukup memadai jika ingin memanfaatkan internet.

Solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut yaitu dengan melakukan pembeaharuan terhadap sumber belajar seperti bahan ajar pendukung buku yang sudah ada sehingga akan membuat peserta didik lebih tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil analisis awal tersebut menunjukkan bahwa permasalahan yang ditemukan dapat ditutupi dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) pada materi patuh kepada orang tua dan guru. Selanjutnya LKPD dijadikan sebagai pelengkap serta memaksimalkan buku pegangan guru dan peserta didik yang biasa digunakan di sekolah, karena 1) LKPD disusun secara ringkas kedalam satu pokok bahasan materi yang berjudul hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, 2) muatan materi dan langkah-langkahnya lebih jelas dan bersifat khusus, 3) memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran baik secara individu maupun kelompok, karena terdapat pemecahan masalah yang harus dipecahkan, ciri khas LKPD yang terakhir adalah LKPD dipadukan dengan model pembelajaran SSCS yang terintegrasi dengan pembelajaran berbasis masalah. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan mengikuti perkembangan zaman yang serba digital, maka LKPD akan dikembangkan dalam bentuk elektronik.



## 2) Analisis Peserta Didik

Peneliti melihat kebutuhan peserta didik terkait bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran berfokus pada penggunaan media buku cetak dan model yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah ceramah. Sehingga penggunaan LKPD berbasis model SSCS kiranya dapat membuat peserta didik lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran dan bersemangat mengerjakan tugas.

Kekurangan LKPD yang sebelumnya diantaranya isinya hanya memuat ringkasan materi dan latihan soal yang kurang melibatkan peserta didik untuk menemukan konsep secara mandiri dan mengembangkan kemampuan pemecahan masalah. Penyajian juga masih terkesan monoton (teks bacaan tanpa ilustrasi atau gambar, dan tampilan yang kurang menarik karena tidak berwarna).

## 3) Analisis Materi

Kegiatan pada tahap analisis materi yaitu menganalisis materi yang sesuai dengan silabus kurikulum 2013. LKPD akan memuat materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Materi ini cocok untuk dibuatkan LKPD yang berbasis model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) karena peserta didik yang berperan aktif untuk mencari informasi sendiri dari materi yang diajarkan dan pendidik hanya sebagai fasilitator dalam membimbing peserta didik untuk menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Adapun KI dan KD yaitu sebagai berikut :

### a. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**b. Kompetensi Dasar**

1.7 : Menghayati ajaran berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru adalah perintah agama.

2.7 : Menunjukkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari – hari.

3.7 : Memahami cara berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

4.7 : Menyajikan cara berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt.

#### **4) Analisis Tugas**

Analisis tugas dilakukan untuk mengidentifikasi keterampilan – keterampilan yang diperlukan untuk merancang tugas- tugas yang harus dimiliki peserta didik dalam mengikuti pembelajaran berdasarkan analisis materi (konsep). Keterampilan tersebut seperti keterampilan mencari sendiri informasi tentang materi yang sudah diajarkan agar lebih cepat mengerti atau memahami materi tersebut. Hasil analisis tugas tertuang dalam LKPD elektronik yang harus dikerjakan dan diselesaikan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

#### **5) Rumusan Tujuan Pembelajaran**

Dalam hasil akhir LKPD berbasis model pembelajaran SSCS akan dijelaskan tujuan – tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik setelah mempelajari materi patuh kepada orang tua dan guru antara lain :

- a. Peserta didik mampu menjelaskan cara berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan benar.
- b. Peserta didik mampu memcermati dan menunjukkan dalil berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan benar.
- c. Peserta didik mampu menjelaskan serta menganalisis dalil tentang berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua.
- d. Peserta didik mampu menunjukkan contoh perilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari – hari dengan benar.
- e. Peserta didik berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari – hari dengan benar.

## **b. Design ( Tahap Perancangan )**

Tahap ini berisi kegiatan perancangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) elektronik berbasis model *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS). Adapun tahap *Design* (perancangan) produk dilakukan dengan beberapa proses yaitu :

### **1) Pemilihan Media**

Dalam pengembangan produk LKPD peneliti menggunakan bantuan aplikasi *Canva* yang menghasilkan LKPD elektronik berbasis model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS). Sebelum mengakses aplikasi *Canva* peneliti terlebih dahulu membuat akun dengan log in menggunakan alamat email.

### **2) Pemilihan Format**

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) elektronik berbasis model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) menggunakan *canva* yang dikembangkan dengan format PDF. Adapun format materi dalam pengembangan LKPD yang dipilih peneliti meliputi materi patuh kepada orang tua dan guru. Sumber materi berasal dari buku peserta didik kelas VIII SMP serta rujukan referensi dari internet. Dalam hasil akhir LKPD elektronik memuat petunjuk dan langkah – langkah untuk menyelesaikan suatu tugas yang diberikan oleh guru kepada peserta didik.

LKPD elektronik yang dikembangkan dari tahapan model pembelajaran berbasis masalah terdiri dari 4 tahapan yaitu : tahap *Search*, tahapan ini guru meminta peserta didik membaca dan memahami LKPD, memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang patuh kepada orang tua

dan guru serta mengarahkan peserta didik untuk berpikir permasalahan apa yang tercantum dalam LKPD yang telah diberikan.

Kemudian tahapan berikutnya adalah tahap *Solve* (Mendesain Solusi) peserta didik diminta untuk menentukan cara atau alternatif yang sesuai untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan serta melakukan pengumpulan dan pengorganisasian alternatif jawaban pertanyaan. Tahapan selanjutnya adalah tahap *Create* peserta didik diminta untuk mengembangkan rencana kegiatan untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan berdasarkan cara yang telah dipilih pada tahap *Solve*, peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan jawaban yang diperoleh dan mempersiapkan presentasi.

Tahapan yang terakhir adalah tahap *Share* (mengkomunikasikan hasil) peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas sesuai arahan guru. Guru mengulas perbedaan kesimpulan tiap kelompok.

Berdasarkan pandangan tersebut, maka format penulisan lembar kerja peserta didik (LKPD) elektronik berbasis model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) yang dikembangkan dalam penelitian ini terdiri atas bagian tampilan, pendahuluan, isi (materi), mendefinisikan masalah, mendesain solusi, mengembangkan dan mengkomunikasikan hasil.

LKPD elektronik yang telah dibuat kemudian akan melalui uji validasi oleh dua validator yaitu ahli media dan materi agar produk yang dihasilkan bisa dikatakan Valid.

### 3) Perancangan Awal

LKPD elektronik yang dirancang sesuai dengan materi dalam pertemuan dengan komponen – komponen yang sama. LKPD ini memuat permasalahan – permasalahan yang diharapkan dapat mengaktifkan peserta didik, mengembangkan, memperoleh, menemukan konsep, melatih peserta didik kearah belajar mandiri serta membantu menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui studi literatur.

Memperoleh data tentang proses dan hasil pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) elektronik berbasis model *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) yang sesuai, maka penting untuk disiapkan instrumen – instrument pengumpulan data. Suatu perangkat yang dihasilkan dapat dinilai kevalidan dan kepraktisan melalui instrument – instrument terkait. Instrumen yang dirancang meliputi : instrument kevalidan dan instrument kepraktisan.

#### a) Instrumen Validan

Instrumen kevalidan yang dihasilkan pada tahap perancangan meliputi :

- 1) Format validasi LKPD. Aspek yang dinilai meliputi: kriteria isi, kriteria penyajian, kriteria bahasa, dan LKPD telah mengakomodasi keseluruhan aspek.
- 2) Format validasi angket respon guru. Aspek yang dinilai meliputi: petunjuk, cakupan komponen angket dan bahasa.
- 3) Format validasi angket peserta didik. Aspek yang dinilai meliputi: petunjuk, cakupan komponen angket dan bahasa.

b) Instrumen Kepraktisan

Instrumen kepraktisan yang dihasilkan pada tahap perancangan ini adalah angket respon guru dan angket respon peserta didik terhadap LKPD. Angket respon guru dan peserta didik berisi pertanyaan – pertanyaan atau pernyataan yang direspon oleh guru dan peserta didik dengan 4 pilihan respon meliputi: sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju.

c. ***Develop*** (Tahap Pengembangan)

Setelah pembuatan bahan ajar LKPD elektronik berbasis model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS), selanjutnya dalam tahap ini menghasilkan bentuk akhir LKPD setelah melalui revisi berdasarkan masukan validator. Dalam uji coba validasi terdapat validator ahli materi dan ahli media yang merupakan dosen Institut Agama Islam Negeri Palopo serta untuk melihat kepraktisan produk yang dikembangkan berdasarkan uji kepraktisan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Bajo dan peserta didik kelas VIII. Dari hasil validator terdapat beberapa kritikan dan masukan terhadap LKPD elektronik berbasis model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) yang telah dibuat. Sebelum digunakan dalam proses pembelajaran hendaknya harus melalui uji validitas sehingga memiliki status valid atau sangat valid dari para ahli. Jika produk yang dikembangkan belum valid, maka validasi akan terus dilakukan hingga mendapatkan status valid atau sangat valid.

Salah satu kriteria utama untuk menilai perangkat pembelajaran layak atau tidak untuk digunakan adalah berdasarkan hasil validasi oleh validator ahli, Perangkat yang divalidasi oleh validator ahli yaitu :

## 1) Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik

Aspek – aspek penilaian para ahli dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) elektronik memuat kriteria isi, kriteria penyajian, kriteria bahasa, LKPD telah mengakomodasi keseluruhan aspek. Adapun validator yang dipilih dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 4.1** Nama Validator Ahli Media dan Materi

No	Nama Validator	Keterangan
1.	Dr.Edhy Rustan, M.Pd.	Ahli Media
2.	Muh. Aqil Amin, S.Pd. I, M.Pd.	Ahli Materi

### a. Data hasil validasi ahli media

Sebelum dilakukan uji penggunaan LKPD, terlebih dahulu dilakukan uji validasi oleh validator ahli media dalam hal ini oleh Dr. Edhy Rustan, M.Pd. Validasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kelayakan LKPD berbasis model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) pada materi patuh kepada orang tua dan guru baik berupa komentar dan saran agar produk yang dikembangkan peneliti menjadi produk yang valid. Adapun hasil validasi ahli media akan ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.2** Data Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Validasi	Skor Maks	%	Kategori
<b>1.</b>	<b>Kelengkapan Penyajian</b>				
	1) Judul	4	5	80	Valid



2) Petunjuk belajar	5	5	100	Sangat Valid
3) Tujuan pembelajaran	3	5	60	Cukup Valid
4) Waktu penyelesaian	4	5	80	Valid
5) Langkah kerja	5	5	100	Sangat Valid
<b>2. Teknik Penyajian</b>				
1) Menggunakan ilustrasi/gambar untuk memperjelas konsep	4	5	80	Valid
2) Kesesuaian antara soal dan ilustrasi/gambar/table.	3	5	60	Cukup Valid
3) Sistem penamaan jelas	5	5	100	Sangat Valid
4) Jenis dan ukuran huruf jelas	4	5	80	Valid
5) Desain gambar dan sampul memberi kesan positif sehingga mampu menarik minat pembaca	3	5	60	Cukup Valid
6) Tata letak sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan	3	5	60	Cukup Valid

	serta konsisten				
7)	Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul atau teks	4	5	80	Valid
<b>3.</b>	<b>Manfaat/Kegunaan</b>				
1)	Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid
2)	Dapat digunakan sebagai pedoman bagi guru maupun peserta didik	5	5	100	Sangat Valid
3)	Dapat mengubah kebiasaan pembelajaran yang terpusat kepada pendidik menjadi terpusat pada peserta didik	5	5	100	Sangat Valid
<b>Presentasi Rata – Rata</b>		<b>62</b>	<b>75</b>	<b>82,7%</b>	<b>Sangat Valid</b>

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan hasil validasi ahli media diketahui bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) elektronik berbasis model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) pada materi patuh kepada orang tua dan guru memperoleh presentasi **82,7 %** (Delapan Puluh Dua koma Tujuh Persen) dapat

dinyatakan dalam kategori “ **Sangat Valid** “. Jadi ditinjau dari segala aspek, maka LKPD dinyatakan memenuhi kriteria kevalidan.

Adapun data analisis kevalidan yang berupa komentar dan saran yang peneliti peroleh dari validasi ahli media dapat dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.3** Data Kualitatif Ahli Media

No	Nama Validator	Komentar dan Saran
1.	Dr. Edhy Rustan, M.Pd.	a. Cantumkan indikator / tujuan b. Kompetensi dasar tidak sesuai perlu untuk dipertimbangkan c. Lampirkan RPP di lampiran skripsi

Berdasarkan kritik dan masukan dari validator media, peneliti melakukan revisi sesuai masukan dari validator ahli media tersebut. Hasil revisi produk LKPD elektronik berbasis model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) pada materi patuh kepada orang tua dan guru dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.4 Hasil Revisi Media E-LKPD**

<b>Masukan Ahli Media</b>	<b>Hasil Perbaikan</b>
Memperjelas indikator/ tujuan dengan menyesuaikan KD	

**b. Data hasil validasi ahli materi**

Sebelum dilakukan uji penggunaan LKPD, terlebih dahulu dilakukan uji validasi oleh validator ahli materi dalam hal ini oleh Muh. Aqil Amin, S.Pd.I,M.Pd. Validasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kelayakan LKPD elektronik berbasis model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) pada patuh kepada orang tua dan guru. Baik berupa komentar atau saran

agar produk yang dikembangkan peneliti menjadi produk yang valid. Adapun hasil validasi ahli materi akan ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.5** Data Kuantitatif HasilValidasi Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Validasi	Skor Maks	%	Kategori
<b>1. Isi</b>					
	1) Kebenaran isi/materi	4	5	80	Valid
	2) Kesesuaian soal - soal E-LKPD dengan tujuan pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid
	3) Kesesuaian soal - soal E-LKPD dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik SMPN	4	5	80	Valid
	4) Keruntutan soal	4	5	80	Valid
	5) Merupakan tugas esensi	4	5	80	Valid
	6) Kelompokkan dalam bagian yang logis	4	5	80	Valid
	7) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid
	8) Kemudahan memahami materi	4	5	80	Valid

---

melalui E-LKPD

9) Materi yang dipaparkan sesuai dengan KD	4	5	80	Valid
10) Kegiatan dalam E-LKPD bervariasi	5	5	100	Sangat Valid
11) Kegiatan dalam E-LKPD berguna bagi kehidupan nyata siswa	4	5	80	Valid

## 2 Bahasa

1) Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	4	5	80	Valid
2) Kesederhanaan struktur kalimat	4	5	80	Valid
3) Kalimat soal tidak ambigu	4	5	80	Valid
4) Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda.	4	5	80	Valid
5) Keseluruhan E-LKPD sesuai dengan kemampuan berbahasa siswa	4	5	80	Valid

---

---

<b>Presentasi Rata – Rata</b>	67	80	<b>83,7%</b>	<b>Sangat Valid</b>
-------------------------------	----	----	--------------	---------------------

---

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan hasil validasi ahli materi diketahui bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) elektronik berbasis model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) pada materi patuh kepada orang tua dan guru memperoleh presentasi **83,7 %** (Delapan Puluh Tiga koma Tujuh Persen) dapat dinyatakan dalam kategori “ **Sangat Valid** “. Jadi ditinjau dari segala aspek, maka LKPD dinyatakan memenuhi kriteria kevalidan.

Adapun data analisis kevalidan yang berupa komentar dan saran yang peneliti peroleh dari validasi ahli materi dapat dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.6** Data Kualitatif Ahli Materi

<b>No</b>	<b>Nama Validator</b>	<b>Komentar dan Saran</b>
1.	Muh. Agil Amin, S.Pd.I,M.Pd.	-

## **2) Validasi Angket Respon Peserta Didik**

Instrument angket respon peserta didik bertujuan untuk menilai kepraktisan perangkat yang telah dibuat. Instrument ini divalidasi oleh 2 orang validator ahli. Adapun validator yang dipilih dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 4.7** Nama Validator Angket Respon Peserta Didik

No	Nama Validator
1.	Dr.Edhy Rustan, M.Pd.
2.	Dr. Dodi Ilham, M.Pd.I.

Hasil validasi angket respon peserta didik untuk aspek pengamatan disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.8** Hasil Validasi Angket Respon Peserta Didik

No	Indikator Penilaian	Validator		Jumlah	Skor Maks	%	Kategori
		1	2				
1.	Petunjuk	5	4	9	10	90	Sangat Valid
2.	Cakupan Komponen Angket	4	3,7	7,7	10	77	Valid
3.	Bahasa	3,7	2,7	6,4	10	64	Valid
<b>Presentasi Rata – Rata</b>		<b>4,3</b>	<b>3,7</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>80 %</b>	<b>Valid</b>

*Sumber : Data yang diolah*

Berdasarkan tabel hasil validasi angket uji kepraktisan yang telah dianalisis, diperoleh bahwa presentasi hasil validasi angket uji kepraktisan adalah **80 %** kriteria **valid**. Setelah dinyatakan valid peneliti membagikan instrument uji kepraktisan kepada peserta didik untuk diuji cobakan pada skala terbatas di lapangan dalam bentuk angket untuk mengetahui kepraktisan Lembar Kerja



Peserta Didik (LKPD) elektronik berbasis model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) pada materi patuh kepada orang tua dan guru. Melalui beberapa saran dari validator, maka produk direvisi agar produk menjadi lebih baik.

### 3) Validasi Angket Respon Guru

Penilaian validator terhadap angket respon guru meliputi beberapa aspek yaitu petunjuk, cakupan komponen angket, dan bahasa. Instrument ini divalidasi oleh 2 orang validator ahli. Adapun validator yang dipilih dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 4.9** Nama Validator Angket Respon Guru

No	Nama Validator
1.	Dr.Edhy Rustan, M.Pd.
2.	Dr. Dodi Ilham, M.Pd.I.

Hasil penilaian disajikan dalam Tabel 4.10 sebagai berikut :

**Tabel 4.10** Hasil Validasi Angket Respon Guru

No	Indikator Penilaian	Validator		Jumlah	Skor Maks	%	Kategori
		1	2				
1.	Petunjuk	5	4	9	10	90	Sangat Valid
2.	Cakupan Komponen Angket	4	3,7	7,7	10	77	Valid

3.	Bahasa	3,7	2,7	6,4	10	64	Valid
<b>Presentasi Rata – Rata</b>		4,3	3,7	8	10	<b>80 %</b>	<b>Valid</b>

*Sumber : Data yang diolah*

Berdasarkan tabel hasil validasi angket uji kepraktisan yang telah dianalisis, diperoleh bahwa presentasi hasil validasi angket uji kepraktisan adalah **80 %** kriteria **valid**. Setelah dinyatakan valid peneliti membagikan instrument uji kepraktisan kepada guru untuk diuji cobakan pada skala terbatas di lapangan dalam bentuk angket untuk mengetahui kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) elektronik berbasis model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) pada meteri patuh kepada orang tua dan guru. Melalui beberapa saran dari validator, maka produk direvisi agar produk menjadi lebih baik.

#### **d. Disseminate (Tahap Penyebaran)**

Dalam tahap penyebaran menggunakan *4D Models* hasil pengembangan diterapkan dalam proses pembelajaran untuk melihat pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran. Pada penelitian ini dilakukan penyebaran terbatas, yaitu dengan menyebarkan produk LKPD elektronik berbasis model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) secara terbatas kepada subjek penelitian yaitu guru dan peserta didik kelas VIII di SMPN 4 Bajo.

##### **1) Hasil Analisis Respon Guru terhadap LKPD Elektronik Berbasis SSCS**

Angket respon diberikan kepada guru terhadap LKPD berbasis SSCS dilakukan dengan memberikan angket kepada guru untuk memberikan penilaian. Guru tersebut merupakan guru mata pelajaran PAI di SMPN 4 Bajo yaitu Supirman Kurung,S.Ag. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan nilai

(*checklist*) pada kolom setiap pernyataan aspek yang dinilai. Adapun hasil analisis angket respon guru terhadap LKPD berbasis SSCS terdapat pada tabel 4.11 sebagai berikut :

**Tabel 4.11** Hasil Analisis Angket Respon Guru terhadap LKPD Berbasis SSCS

No	Aspek yang dinilai	Skor yang diperoleh	Skor maksimal	Presentase (%)	Kategori
1	Aspek Penyajian	31	32	96,8	Sangat Praktis
2	Aspek Isi	29	32	90,6	Sangat Praktis
3	Aspek Bahasa	8	8	100	Sangat Praktis
<b>Presentasi Rata – Rata</b>				<b>94,44 %</b>	<b>Sangat Praktis</b>

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan hasil analisis respon guru terhadap LKPD elektronik berbasis SSCS, diperoleh presentasi rata – rata penilaian pada setiap aspek yaitu **94,44 %** yang berada pada kategori **sangat praktis**.

## 2) Hasil Analisis Respon Peserta Didik terhadap LKPD Elektronik Berbasis SSCS

Angket respon diberikan kepada peserta didik terhadap LKPD berbasis model SSCS dilakukan dengan memberikan angket kepada peserta didik untuk memberikan penilaian. Penilaian dilakukan dengan memberikan nilai (*checklist*) pada kolom pernyataan aspek yang dinilai. Dalam angket kepraktisan peserta

didik yang diisi oleh 17 orang memuat 3 aspek yang dinilai yaitu isi, penyajian dan bahasa. Berikut hasil analisis angket respon peserta didik terhadap LKPD berbasis SSCS terdapat pada tabel 4.12 Sebagai berikut :

**Tabel 4.12** Hasil Analisis Angket Respon Peserta Didik Terhadap LKPD Elektronik berbasis SSCS

No	Subjek Penelitian	Aspek yang dinilai		
		1	2	3
1	Reyhan	36	22	6
2	Guroy Alif Baso	35	23	7
3	Vania	37	22	7
4	Fauziyah	37	21	8
5	Aisy	37	22	7
6	Andi Rifki	37	22	6
7	Ahmad Fahri Al Fahrezi	38	21	7
8	Lisda	35	18	7
9	Arya	36	20	8
10	Pahri	36	23	6
11	Islamuddin	36	22	7
12	Reza	36	22	7
13	Ahmad Jailani	35	21	7
14	Al Rasyah	36	21	8
15	Muhammad Alif Arif	35	23	8
16	Silva	35	22	7

17	Daniel Lukman	33	23	8
<b>Jumlah</b>		610	368	121
<b>Skor Maksimum</b>		680	408	136
<b>Presentase (%)</b>		89,70	90,19	88,97
<b>Kategori</b>		Sangat Praktis	Sangat Praktis	Sangat Praktis
<b>Rata – Rata</b>		<b>89,62 %Sangat Praktis</b>		

*Sumber : Data yang diolah*

Berdasarkan hasil analisis respon peserta didik terhadap LKPD berbasis SSCS , diperoleh rata – rata presentase penilaian pada setiap aspek yaitu sebesar **89,62%** yang berada pada kategori **sangat praktis**.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pengembangan LKPD Elektronik Berbasis Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS)**

Berdasarkan analisis uji coba yang telah dilakukan dapat digunakan sebagai acuan kelayakan suatu perangkat pembelajaran yang telah dirancang untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar. Perangkat pembelajaran yang dirancang dievaluasi berdasarkan nilai kevalidan dan nilai kepraktisan dari perangkat tersebut. LKPD yang dihasilkan peneliti merupakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) elektronik berbasis model *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS). Model SSCS merupakan model yang sederhana dan praktis untuk

diterapkan dalam pembelajaran karena dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap tahapan.<sup>42</sup>

Model SSCS yang terintegrasi dengan pembelajaran *problem based learning* adalah model pembelajaran yang layak digunakan untuk mengajar dan memfasilitasi keterampilan kerja peserta didik.<sup>43</sup> Pembelajaran SSCS dalam hubungannya dengan teori pedagogis, pada umumnya bisa meningkatkan kualitas pengajaran yang disiplin teknis.<sup>44</sup>

Kesesuaian model SSCS dengan kurikulum 2013 terletak pada tiap komponen antara keduanya. Misalnya pada tahap *Search* dimana peran guru pada tahap ini adalah menciptakan situasi yang dapat mempermudah munculnya pertanyaan, tahap kedua yaitu *solve* menciptakan situasi yang menantang bagi peserta didik untuk berfikir, tahap ketiga yaitu tahap *Create* dimana peserta didik menciptakan produk berupa solusi masalah berdasarkan dugaan yang telah dipilih pada fase sebelumnya, menguji dugaan yang dibuat apakah benar atau salah dan menampilkan hasil yang kreatif mungkin. Kemudian tahap *Share* dimana pada tahap ini, peserta didik berkomunikasi dengan guru dan teman sekelompok serta kelompok lain atas temuan dari solusi masalah.

Penyusunan LKPD harus mengacu pada syarat – syarat LKPD yang baik yakni syarat didaktik, konstruksi dan teknik. Syarat – syarat didaktik mengatur

---

<sup>42</sup>Idaman Elvira. *Pengaruh Model Pembelajaran Search Solve Create Share (SSCS) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII MTS Darel Hikmah Pekanbaru* (2012), h.56.

<sup>43</sup>Mike Smith, dkk. *Student Perceptions of PBL and its Effectiveness in Facilitating their Employability Skills*, Google Cendekia.com (13 November 2017).

<sup>44</sup> Marcian Cirstea, *Problem - Based Learning (PBL) in Microelectronics*, *Int. J. Engng Ed.* Vol .19, No. 5, Google Cendekia . com ( 23 Juni 2023 ).

tentang penggunaan LKPD yang bersifat universal dapat digunakan dengan baik untuk peserta didik yang lambat atau yang pandai, syarat- syarat konstruksi berhubungan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, tingkat kesukarandan kejelasan dalam LKPD, serta syarat – syarat teknis yang menekankan pada tulisan, gambar, dan penampilan dalam LKPD.<sup>45</sup> E-LKPD berbasis model SSCS yang dikembangkan merupakan bahan ajar yang memuat pokok bahasan materi patuh kepada orang tua dan guru, yang mengacu pada kompetensi dasar kurikulum 2013. Materi ini dirangkum dari buku cetak, jurnal dan internet. Materi disajikan dengan bahasa yang sederhana dan menggunakan poin – poin yang penting sehingga peserta didik mudah memahami. LKPD yang dikembangkan oleh peneliti di susun secara sistematis dan dibuat berdasarkan kebutuhan guru dan peserta didik di SMPN 4 Bajo. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa sasaran penggunaan LKPD yang telah dikembangkan ini sebenarnya tidak hanya untuk peserta didik melainkan juga untuk guru PAI di SMPN 4 Bajo.

Karakteristik utama yang membedakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) elektronik berbasis model *Seach, Solve, Create, and Share* (SSCS) dengan bahan ajar lain adalah 1) Fisik LKPD : dalam bentuk format pdf. 2) Pendalaman materi : berisi materi pembelajaran yang disajikan untuk mempermudah peserta didik memahami konsep inti pada materi patuh kepada orang tua dan guru. 3) Aktivitas : disajikan soal menurut tingkat kesulitan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuannya. Tidak hanya itu materi yang berbasis SSCS peserta didik tidak hanya menekankan pada penghafalan

---

<sup>45</sup>Eli Rohaeti, Dkk, Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Mata Pelajaran Sains Kimia untuk SMP. *jurnal Inovasi Pendidikan*, 10, No 1 (2009), h. 3. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/jip/article/view/479> (23 Juni 2023)

pengetahuan tetapi juga berorientasi pada proses dan ketercapaian sikap ilmiah. Hal ini sesuai dengan teori PISA (*Programme for International Student Assessment*) yaitu literasi sains adalah kemampuan menggunakan pengetahuan sains, mengidentifikasi pertanyaan, dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti – bukti dalam rangka memahami dan membuat keputusan.

Secara keseluruhan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) elektronik berbasis model *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) ini memenuhi kriteria bahan ajar yang baik dan menarik sesuai dengan Depdiknas (2008) yaitu bahan ajar yang baik adalah ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik dilengkapi dengan gambar dan keterangan – keterangannya serta isi menggambarkan sesuatu yang sesuai dengan ide penulis. Pengembangan produk menggunakan model 4D melalui tahap, (1) tahap *define* (analisis), (2) tahap *design* (perancangan), (3) tahap *development* (pengembangan), (4) tahap *disseminate* (penyebaran).

## **2. Kevalidan LKPD Elketronik Berbasis Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS)**

Tingkat kevalidan LKPD berbasis model *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) yang dikembangkan diperlukan uji validasi ahli media dan materi. LKPD elektronik dikatakan valid apabila memenuhi kriteria uji validitas Tabel 3.2 . Adapun hasil validasi yang diperoleh dari ahli media yaitu dengan nilai rata – rata 82,7 % sedangkan untuk hasil validasi yang diperoleh dari ahli materi yaitu dengan nilai rata – rata 83,7 %. Hal tersebut menjadi acuan bahwa LKPD elektronik berbasis model *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) yang telah



dikembangkan sangat valid sehingga layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Sesuai yang dikemukakan oleh Muhammad Halifah Mustami bahwa LKPD dikatakan valid apabila memiliki nilai rerata total untuk keseluruhan aspek minimal berada dalam kategori cukup valid.<sup>46</sup> Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Hala, dkk jika keseluruhan aspek penilaian telah mencapai kriteria kevalidan, maka media yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan dalam penelitian.<sup>47</sup>

### **3. Kepraktisan LKPD Elektronik Berbasis Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS)**

Setelah hasil validasi menunjukkan produk yang dikembangkan dinyatakan sangat valid, maka produk tersebut diuji kepraktisannya. Untuk melihat hasil praktikalitas peneliti memberikan respon angket kepraktisan kepada 1 orang guru dan 17 orang peserta didik kelas VIII. Respon pendidik terhadap 3 aspek yang dinilai masing – masing memperoleh 96,8% aspek penyajian, 90,6% aspek isi dan 100% aspek bahasa. Sedangkan respon peserta didik terhadap 3 aspek yang dinilai masing- masing memperoleh presentase 89,7% aspek penyajian, 90,1% aspek isi dan 88,9% aspek bahasa.

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik berbasis model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) memenuhi kriteria kepraktisan dengan rata- rata angket respon guru sebesar 94,44% berada pada

---

<sup>46</sup>Muhammad Halifah Mustami, Validitas Pengembangan Penuntun Praktikum Ilustratif Mikroteknik Hewan Berbasis Guided Inquiry” *Jurnal Ilmiah Pena* II, no. 1 (2017): h. 81.

<sup>47</sup>Hala, dkk, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi Berbasis Pendekatan Saintifik “ *Journal of EST*, no. 1 (2015): h.75.

kategori sangat praktis dan rata – rata angket respon peserta didik sebesar 89,62% berada pada kategori sangat praktis.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

1. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) elektronik berbasis model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) pada materi patuh kepada orang tua dan guru kelas VIII mengikuti model pengembangan 4D yaitu : (a) *Define* (pendefinisian) : analisis awal –akhir, peserta didik, analisis materi, analisis tugas, dan perumusan tujuan pembelajaran (b) *Design*(perancangan) : pemilihan media, pemilihan format dan perancangan awal (c) *Develop*(pengembangan) : validasi ahli dan (d) *Disseminate* (penyebaran) : penyebaran terbatas kepada pendidik dan peserta didik kelas VIII SMPN 4 Bajo. Adapun produk yang dikembangkan memuat bagian sampul, pendahuluan, berisi materi dan dilengkapi dengan perintah yang harus dikerjakan oleh peserta didik disajikan dalam bentuk format pdf.
2. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) elektronik berbasis model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) yang dikembangkan peneliti memenuhi kriteria kevalidan dengan kategori sangat valid. Adapun hasil validasi yang diperoleh dari ahli media yaitu dengan nilai rata – rata 82,7 % sedangkan untuk hasil validasi yang diperoleh dari ahli materi yaitu dengan nilai rata – rata 83,7 %. Hal tersebut menjadi acuan bahwa LKPD elektronik berbasis model *Search, Solve, Create, and Share*

(SSCS) yang telah dikembangkan sangat valid sehingga layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) elektronik berbasis model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) memenuhi kriteria kepraktisan dengan rata-rata angket respon guru sebesar 94,44% berada pada kategori sangat praktis dan rata-rata angket respon peserta didik sebesar 89,62% berada pada kategori sangat praktis.

## **B. Implikasi**

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) elektronik berbasis model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) ini dapat diimplikasikan dengan dimanfaatkan sebagai berikut :

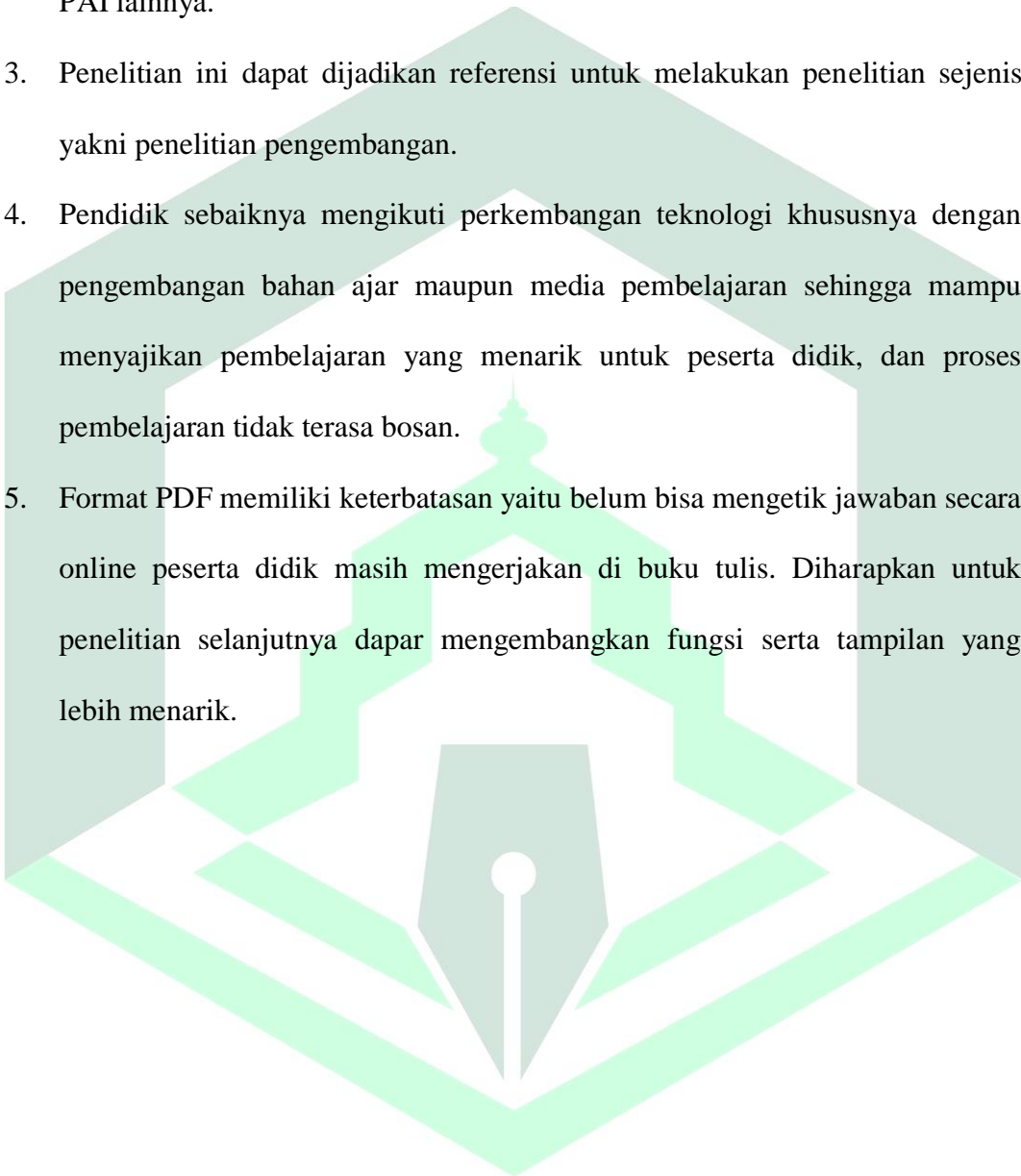
1. Produk yang dikembangkan dapat digunakan sebagai alternatif untuk mempelajari materi patuh kepada orang tua dan guru.
2. Bahan ajar yang mendukung terciptanya pembelajaran secara mandiri dan meningkatkan kerjasama bagi peserta didik.
3. Melatih kreatifitas pendidik untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan teknologi yang ada.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka peneliti menyarankan :

1. Bagi guru mata pelajaran PAI di sekolah dapat mengimplementasikan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) elektronik berbasis model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) sebagai bahan ajar.

2. Bagi peneliti lainnya disarankan untuk melakukan penelitian serupa yaitu Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) elektronik berbasis model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) pada materi PAI lainnya.
3. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian sejenis yakni penelitian pengembangan.
4. Pendidik sebaiknya mengikuti perkembangan teknologi khususnya dengan pengembangan bahan ajar maupun media pembelajaran sehingga mampu menyajikan pembelajaran yang menarik untuk peserta didik, dan proses pembelajaran tidak terasa bosan.
5. Format PDF memiliki keterbatasan yaitu belum bisa mengetik jawaban secara online peserta didik masih mengerjakan di buku tulis. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan fungsi serta tampilan yang lebih menarik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi, *Shahih al-Bukhari*, Kitab. Al-Adab, Juz 7, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981 M): 69.
- Arifuddin, Abdul Rahim Karim."Konsep Pendidikan Islam; Ragam Metode PAI Dalam Meraih Prestasi,"*Jurnal DIDAKTA* 10, no 1 (Februari 2021):14
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV.Diponegoro,(2000):66
- Diramita. "*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pictorial Riddle pada Materi Sistem Saraf Kelas XI MIA MA Madani Alauddin*". Skripsi. Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, 2019.
- Elvira, Idaman."Pengaruh Model Pembelajaran Search Solve Create Share (SSCS) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas VIII MTS Darel Hikmah Pekanbaru 2012".
- Fatimah, Nurul, dkk."Pengembangan LKS Model POE (Prediction, Observation, Explanation) untuk Pembelajaran Fisika di SMA (Uji Coba pada Pokok Bahasan Elastisitas dan Hukum Hooke)." *Jurnal Edukasi* 4 (2017): 5.
- Fitria, Annisa Dwi."Development of Picture Media Based on Local Potency For Learning Materials Biodiversity in Class X SMA 1 Pitu Riase Kab. Sidrap", *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 4, no. 2 (2017).
- Fitri, Nurul."Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Model Pembelajaran Problem Solving pada Materi Taharah di SMP Negeri Satu Atap Homebase Kab. Takalar". Skripsi, Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2018.
- Fitri, Shinta."Perbandingan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dengan Tipe SSCS di MTs Darul Hikmah".
- Hala, dkk, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi Berbasis Pendekatan Saintifik" *Journal of EST*, no. 1 (2015): 75.
- <http://fisika21.wordpress.com/2010/10/12/model-pembelajaran-sscs/> (diakses 9 Desember 2022)
- <http://jurnal.upi.edu/file/irwan.pdf>, Diakses pada Tanggal 9 Desember 2022.
- Hudayah, Nur. "*Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berbasis Led (Light Emitting Diode) pada Materi Sistem Peredaran Darah Mahasiswa*

*Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar*”, Skripsi, Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, 2018.

Irwan. ”Pengaruh Pendekatan Problem Posing Model Search, Solve, Create and Share (SSCS) dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Mahasiswa Didik Matematika.” *Jurnal Penelitian pendidikan*.

Kurniawan, Dian, Sinta Verawati Dewi. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Media Screencast-O-Matic Mata Kuliah Kalkulus 2 Menggunakan Model 4-D Thiagarajan.” *Jurnal Siliwangi* 3, no. 1 (2017).

Lathifah dkk, “Efektifitas LKPD Elektronik sebagai Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Guru di YPI Bidayatul Hidayah Ampenan,” *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4, no 1. (2021)

Lewedalu, John Junarta. “Pengembangan Modul Pembelajaran Inkuiri pada Materi Teori Evolusi SMA Kelas XII IPA di SMA Negeri 1 Pulau-Pulau Terselatan Kabupaten Maluku Barat Daya.” Thesis, Maluku: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar, 2018.

Makmur, Syibrani Mulasi dkk, “*Metodologi Studi Islam*” (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021):76.

Marcian Cirstea, *Problem - Based Learning (PBL) in Microelectronics*, Int. J. Engng Ed. Vol .19, No. 5, Google Cendekia . com ( 23 Juni 2023 ).

Meltzer, D. E. *The Relationship Between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gain in Physics; a Possible Variable in Diagnostic Pretest Score. Am J. Phys*, 70(2), 2002

Mike Smith, dkk. *Student Perceptions of PBL and its Effectiveness in Facilitating their Employability Skills*, Google Cendekia.com (13 November 2017).

M. Quraish Shihab. “*Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an*”, Lentera Hati (2000):414.

Mustami, Muhammad Halifah. “Validitas Pengembangan Penuntun Praktikum ilustratif mikroteknik Hewan Berbasis Guided Inquiry” *Jurnal Ilmiah Pena* II, no. 1 (2017): 81.

Mustami, Muhammad Halifah, dkk, “Kevalidan, Kepraktisan dan Keefektifitas Perangkat Pembelajaran Biologi Integrasi Spiritual Islam” *jurnal AlQalam* 23, no.1 (2017): 74.

Nurul Asmayani. “*Perempuan Bertanya, Fikih menjawab*” Gramedia Pustaka Utama (2014)

Observasi di SMP Negeri 4 Bajo pada Tanggal 11 Januari 2022.

Ozmen, Haluk dan Nagihan Yildirim, "Effect of Worksheets student's Success: Acids and Based Sample", *Journal of Turkish Science Education* 2 (2), p.10.

Prastowo, Andi, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktis". Jakarta: Kencana, 2014.

Putra, Nusa. "Research & Development Penelitian dan Pengembangan". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

Rohaeti, Eli, Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Mata Pelajaran Sains Kimia untuk SMP. *jurnal Inovasi Pendidikan*, 10, No 1 (2009): 3. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/jip/article/view/479> (23 Juni 2023)

Rudi. "Penelitian Desain dan Pengembangan Kependidikan Konsep, Prosedur, dan Sintesis Pengetahuan Baru". Jakarta: Rajawali Pers, 2018

Samira. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) pada Materi Ekologi untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik". Tesis, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, 2020.

Sari, Nurul Puspita. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKS) Berbasis POE (Predict, Observ, Explain) Kelas XII SMA Negeri 16 Makassar".

Septryanesti, Novita and Lazulva Lazulva, "Desain dan Uji Coba E-Modul Pembelajaran Kimia Menggunakan Blog pada Materi Hidrokarbon," *JKT (jurnal Tadris Kimiya)* 4, no.2 (2019) : 202 -15, <https://doi.org/10.15575/jkt.v4i2.5659>.

Serene S. Y. Choo, dkk. "Effect of Worksheet Scaffold on Student Learning in Problem Based Learning", Article is published with open access at [springerlink.com](http://springerlink.com). p.520.

Sri Rahayu, dkk. "Pengembangan LKPD Elektronik Pembelajaran Tematik Berbasis High Order Thinking Skill," *EduHumaniora : Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 13, no. 2 (Juli 2021): 112-118

Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D" (Bandung: Alfabeta 2017).

Sukmadinata, Nana Syaodih. "Metode Penelitian Pendidikan". Bandung: PT Remaja, Rosdakarya 2013.



Utami, Runtut Parih. “Pengaruh Model Pembelajaran Search Solve Create and Share (SSCS) dan Problem Based Instruction (PBI) Terhadap Prestasi Belajar dan Kreativitas Peserta Didik”.*Bioedukasi* Vol 4, No 2 ISSN: 1693-2654 (Agustus 2011) : 57.

Yanto, Doni Tri Putra, “Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik,”*INOVATIK : Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi* 19. no.1 (2019): 75 – 82 ,<https://doi.org/10.24036/invotek.v19i1.409>.





**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

## ***Lampiran 1*** Gambaran Lokasi Penelitian

### a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMPN 4 Bajo  
NPSN : 40314280  
Alamat : Jl. Pendidikan  
Kode Pos : 91995  
Desa/Kelurahan : Kadong - Kadong  
Kecamatan/Kota : Bajo Barat  
Kabupaten : Luwu  
Luas Tnah : 5840 m<sup>2</sup>  
Status Sekolah : Aktif  
SK Pendirian : 28 Desember 2012  
Jenjang Pendidikan : SMP

### b. Visi

Mewujudkan SMP Negeri 4 Bajo Sebagai Pusat Pembelajaran untuk Menciptakan Insan yang Berilmu, Beriman dan berakhlak.

### c. Misi

Adapun misi SMP Negeri 4 Bajo sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, untuk menumbuhkan dan mengembangkan bakat serta potensi yang dimiliki secara optimal.
- 2) Menciptakan insan sekolah yang unggul dan kompetitif.
- 3) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran yang dianut dan budaya bangsa.

*Lampiran 2* Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMPN 4 BAJO

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas : VIII

Topik : Patuh Kepada Orang Tua dan Guru

Alokasi Waktu : 3 JP/Pertemuan

**A. Kompetensi Inti**

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

## **B. Tujuan Pembelajaran**

### **Pertemuan 1**

1. Melalui penjelasan guru, peserta didik diharapkan mampu memahami apa itu hormat dan patuh kepada orang tua dalam Islam.
2. Melalui penjelasan guru, peserta didik mampu mencermati dan menunjukkan dalil berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua.
3. Melalui diskusi, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan serta menganalisis dalil tentang berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua.
4. Peserta didik mampu menunjukkan contoh perilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dalam kehidupan sehari – hari dengan benar.
5. Peserta didik berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dalam kehidupan sehari – hari dengan benar.

### **Pertemuan II**

1. Melalui penjelasan guru, peserta didik mampu menjelaskan cara berbuat baik, hormat dan patuh kepada guru dengan benar.
2. Melalui diskusi kelas, peserta didik diharapkan mampu menunjukkan dalil berbuat baik, hormat dan patuh kepada guru dengan benar.
3. Peserta didik mampu menunjukkan contoh berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada guru dalam kehidupan sehari –hari dengan benar.
4. Peserta didik berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada guru dalam kehidupan sehari –hari dengan benar.

## **C. Materi Pembelajaran : Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru**

#### D. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Ceramah, Diskusi, dan Observasi

Pendekatan : Saintifik

Model : Search, Solve, Create and Share (SSCS)

#### E. Media, Alat dan Sumber Pelajaran

Media : PPT, LKPD, dan lingkungan sekolah.

Alat :Laptop, papan tulis, spidol, dan proyektor.

Sumber Belajar : Buku paket PAI kelas VIII, LKPD berbasis *Search, Solve, Create and Share (SSCS)*.

#### F. Kegiatan Pembelajaran

##### Pertemuan I

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Memberikan salam, menyapa, berdoa untuk memulai kegiatan, dan mengkondisikan kelas.</li><li>• Guru memotivasi dan memberi apersepsi dengan memberi pertanyaan yang berkaitan dengan topik/subtopic hormat dan patuh kepada orang tua.</li><li>• Diperlihatkan gambar/foto yaitu tentang materi hormat dan patuh kepada orang tua.</li><li>• Penyampaian tujuan pembelajaran dengan mengidentifikasi indikator pembelajaran.</li><li>• Guru membentuk kelompok-kelompok kecil dengan anggota 4-5 peserta didik pada setiap kelompoknya. Kelompok dibuat heterogen menurut tingkat kepandaiannya.</li></ul>	<b>10 Menit</b>

2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>➤ <b>Fase Search ( Mendefinisikan Masalah )</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik membaca dan memahami E-LKPD.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang hormat dan patuh kepada orang tua.</li> <li>• Guru mengarahkan peserta didik untuk berpikir permasalahan yang tercantum dalam LKPD yang telah diberikan .</li> </ul> <p>➤ <b>Fase Solve ( Mendesain Solusi )</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan cara untuk mengumpulkan alternatif untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan memilih tempat untuk mengamati hormat dan patuh kepada orang tua yang ada di lingkungannya.</li> <li>• Melakukan pengumpulan dan pengorganisasian alternatif jawaban pertanyaan.</li> </ul> <p>➤ <b>Fase Create</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan rencana kegiatan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan cara yang telah dipilih pada fase solve.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan jawaban yang diperoleh.</li> <li>• Mempersiapkan presentasi.</li> </ul> <p>➤ <b>Fase Share ( Mengkomunikasikan Hasil )</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas sesuai dengan arahan guru.</li> <li>• Guru mengulas perbedaan kesimpulan tiap kelompok.</li> </ul>	100 Menit
---	---	--------------

3.	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama dengan peserta didik menyusun kesimpulan terkait dengan hasil diskusi siswa.</li> <li>• Guru melakukan refleksi.</li> <li>• Guru memberikan tugas sesuai petunjuk yang tercantum di E-LKPD.</li> <li>• Peserta didik menjawab pertanyaan/kuis dan mengumpulkan hasil aktivitas belajarnya.</li> <li>• Guru memberikan penghargaan pada individu/kelompok peserta didik yang berkinerja baik dan memberikan penugasan untuk mempelajari materi pertemuan berikutnya, serta mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	<b>10 Menit</b>
----	---	-----------------

## Pertemuan II

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan salam, menyapa, berdoa untuk memulai kegiatan, dan mengkondisikan kelas.</li> <li>• Guru memotivasi dan memberi apersepsi dengan memberi pertanyaan yang berkaitan dengan topik/subtopic hormat dan patuh kepada guru.</li> <li>• Memberikan acuan kegiatan pembelajaran yang akan dibahas.</li> <li>• Penyampaian tujuan pembelajaran dengan mengidentifikasi indikator pembelajaran.</li> </ul>	<b>10 Menit</b>



2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>➤ <b>Fase Search ( Mendefinisikan Masalah )</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik membaca dan memahami E-LKPD.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang hormat dan patuh kepada guru.</li> <li>• Guru mengarahkan peserta didik untuk berpikir permasalahan yang tercantum dalam LKPD yang telah diberikan .</li> </ul> <p>➤ <b>Fase Solve ( Mendesain Solusi )</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan cara untuk mengumpulkan alternatif untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan memilih tempat untuk mengamati hormat dan patuh kepada guru yang ada di lingkungan sekolah.</li> <li>• Melakukan pengumpulan dan pengorganisasian alternatif jawaban pertanyaan.</li> </ul> <p>➤ <b>Fase Create</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan rencana kegiatan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan cara yang telah dipilih pada fase solve.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan jawaban yang diperoleh.</li> <li>• Mempersiapkan presentasi.</li> </ul> <p>➤ <b>Fase Share ( Mengkomunikasikan Hasil )</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas sesuai dengan arahan guru.</li> <li>• Guru mengulas perbedaan kesimpulan tiap kelompok.</li> </ul>	100 Menit
---	--	--------------

3.	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama dengan peserta didik menyusun kesimpulan terkait dengan hasil diskusi siswa.</li> <li>• Guru melakukan refleksi dan review mengenai materi yang telah dikembangkan.</li> <li>• Peserta didik menjawab pertanyaan/kuis dan mengumpulkan hasil aktivitas belajarnya.</li> <li>• Guru memberikan penghargaan pada individu/kelompok peserta didik yang berkinerja baik dan memberikan penugasan untuk mempelajari materi pertemuan berikutnya, serta mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	<b>10 Menit</b>
----	---	---------------------

### G. Penilaian

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Observasi, Penilaian diri dan penilaian teman sebaya	Tes Tertulis	Unjuk kerja

Kadong – Kadong, 10 Juli 2023

**Mengetahui**

Guru PAI

Peneliti

**Supirman Kurung, S.Ag.**

**Suleha Nasrum**

## Lampiran 3 Lembar Validasi Ahli Materi

### LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

“ Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik Berbasis Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) Pada Materi Patuh Kepada Orang Tua dan Guru “

Nama Peneliti : *Sulcha . Nasrum*  
Nama Validator : *Muh. Aqi Amin, S.pd. I, M.pd.*  
Ahli Bidang : *Materi*  
Tanggal : *14 Juni 2023*

#### A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan E-LKPD Berbasis Model Pembelajaran *Search, Solve, Create And Share* (SSCS) dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

#### B. Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian

Hasil akan digunakan sebagai bahan revisi E-LKPD Berbasis Model Pembelajaran *Search, Solve, Create And Share* (SSCS). Kepada Bapak/Ibu dimohon kesediannya untuk memberikan penilaian secara objektif dengan memberikan tanda *ceklis* (✓) dibawah angka skala penilaian yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan, dengan kriteria :

1. Sangat Kurang (SK)
2. Kurang (K)
3. Cukup (C)
4. Baik (B)
5. Sangat Baik (SB)

Bapak/Ibu juga dimohon kesediannya untuk memberikan saran atau komentar dalam rangka perbaikan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, peneliti mengucapkan Terima Kasih.

C. Tabel Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Isi	1. Kebenaran isi/ materi				✓	
	2. Kesesuaian soal-soal E-LKPD dengan tujuan pembelajaran.					✓
	3. Kesesuaian soal-soal E-LKPD dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik SMPN.				✓	
	4. Keruntutan soal.				✓	
	5. Merupakan tugas esensi.				✓	
	6. Kelompokkan dalam bagian yang logis.				✓	
	7. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.					✓
	8. Kemudahan memahami materi melalui E-LKPD.				✓	
	9. Materi yang dipaparkan sesuai dengan KD.				✓	
	10. Kegiatan dalam E-LKPD bervariasi.					✓
	11. Kegiatan dalam E-LKPD berguna bagi kehidupan nyata siswa.				✓	
Bahasa	1. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif.				✓	
	2. Kesederhanaan struktur kalimat.				✓	
	3. Kalimat soal tidak ambigu.				✓	
	4. Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda.				✓	
	5. Kelengkapan E-LKPD sesuai dengan kemampuan berbahasa siswa.				✓	

D. Penilaian Umum :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

E. Komentar/Saran

Berupa air limbah dari hotel paksi  
pada lingkungan.  
.....  
.....  
.....

Palopo, 14 Juni 2023

Validator



Muh. Agii Amin, S.Pd. I.M.Pd.

## Lampiran 4 Lembar Validasi Ahli Media

### LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

“ Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik Berbasis Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) Pada Materi Patuh Kepada Orang Tua dan Guru “

Nama Peneliti : *Suleha . Nasrum*  
Nama Validator : *Dr. Eddy Rustan, M.Pd.*  
Ahli Bidang : *Media*  
Tanggal : *13 Juni 2023*

#### A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan E-LKPD Berbasis Model Pembelajaran *Search, Solve, Create And Share* (SSCS) dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

#### B. Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian

Hasil akan digunakan sebagai bahan revisi E-LKPD Berbasis Model Pembelajaran *Search, Solve, Create And Share* (SSCS). Kepada Bapak/Ibu dimohon kesediannya untuk memberikan penilaian secara objektif dengan memberikan tanda *ceklis* (✓) dibawah angka skala penilaian yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan, dengan kriteria :

1. Sangat Kurang (SK)
2. Kurang (K)
3. Cukup (C)
4. Baik (B)
5. Sangat Baik (SB)

Bapak/Ibu juga dimohon kesediannya untuk memberikan saran atau komentar dalam rangka perbaikan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, peneliti mengucapkan Terima Kasih.

C. Tabel Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>Kelengkapan Penyajian</b>	1. Judul.				✓	
	2. Petunjuk belajar.					✓
	3. Tujuan pembelajaran.			✓		
	4. Waktu penyelesaian.				✓	
	5. Langkah kerja.					✓
<b>Teknik Penyajian</b>	1. Menggunakan ilustrasi/ gambar untuk memperjelas konsep.				✓	
	2. Kesesuaian antara soal dan ilustrasi/gambar/table.			✓		
	3. Sistem penamaan jelas.					✓
	4. Jenis dan ukuran huruf jelas.				✓	
	5. Desain gambar dan sampul member kesan positif sehingga mampu menarik minat pembaca.			✓		
	6. Tata letak sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten.			✓		
	7. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul dan teks.				✓	
<b>Manfaat/ Kegunaan</b>	1. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran.					✓
	2. Dapat digunakan sebagai pedoman bagi pendidik maupun peserta didik dalam pembelajaran.					✓

	3. Dapat mengubah kebiasaan pembelajaran yang terpusat kepada pendidik menjadi terpusat pada peserta didik.					✓
--	---	--	--	--	--	---

D. Penilaian Umum :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

E. Komentar/Saran

1. Cantumkan indikator → Tujuan  
 2. kompetensi dasar yang telah sesuai  
 pada materi dan partikelnya  
 Setelah dipertimbangkan produk ini  
 digunakan  
 Lampirkan RPP

Palopo, 13 Juni 2023

Validator

  
 Dr. Edhy Kusnanto, M.Pd



## Lampiran 5 Lembar Validasi Angket Respon Guru

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET RESPON GURU TERHADAP E-LKPD**  
**BERBASIS *SEARCH, SOLVE, CREATE AND SHARE* (SSCS)**

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E- LKPD)  
Berbasis Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, And Share* Pada  
Materi Patuh Kepada Orang Tua dan Guru Kelas VIII SMPN 4 Bajo.

Peneliti : *Guleha. Nasrum*  
Validator : *Dr. Edhy Rustan, M.Pd.*  
Tanggal : *14 Juni 2023*

**A. Tujuan**

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan E-LKPD Berbasis Model Pembelajaran *Search, Solve, Create And Share* (SSCS) dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

**B. Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian**

Hasil akan digunakan sebagai bahan revisi angket respon peserta didik. Kepada Bapak/Ibu dimohon kesediannya untuk memberikan penilaian secara objektif dengan memberikan tanda *ceklist* (✓) dibawah angka skala penilaian yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan, dengan kriteria :

1. Sangat Kurang (SK)
2. Kurang (K)
3. Cukup (C)
4. Baik (B)
5. Sangat Baik (SB)

Bapak/Ibu juga dimohon kesediannya untuk memberikan saran atau komentar dalam rangka perbaikan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, peneliti mengucapkan Terima Kasih.

C. Tabel Penilaian

No	Komponen yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A	<b>Petunjuk</b>					
	1. Petunjuk lembar penilaian dinyatakan dengan jelas					✓
	2. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas					✓
B	<b>Cakupan Komponen Angket</b>					
	1. Kejelasan tiap pernyataan mudah dipahami			✓		
	2. Informasi yang dibutuhkan terwakili dalam tiap item				✓	
	3. Komponen yang perlu dinilai termuat dengan jelas					✓
C	<b>Bahasa</b>					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD)			✓		
	2. Rumusan pernyataan komunikatif				✓	
	3. Bahasa yang digunakan sederhana, mudah dipahami, dan tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓

D. Penilaian Umum :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

E. Komentar/Saran

perlu perbaikan dengan metode  
koreksi pada bagian akhir


.....

.....

.....

Palopo, Juni 2023

Validator

  
Dr. Edhy Kusuma

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET RESPON GURU TERHADAP E-LKPD**  
**BERBASIS *SEARCH, SOLVE, CREATE AND SHARE* (SSCS)**

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E- LKPD)  
Berbasis Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, And Share* Pada  
Materi Patuh Kepada Orang Tua dan Guru Kelas VIII SMPN 4 Bajo.

Peneliti : Gulcha Nasrum  
Validator : Dr. Dodi Iham, M.Pd .I .  
Tanggal : 15 Juni 2023

**A. Tujuan**

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan E-LKPD Berbasis Model Pembelajaran *Search, Solve, Create And Share* (SSCS) dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

**B. Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian**

Hasil akan digunakan sebagai bahan revisi angket respon peserta didik. Kepada Bapak/Ibu dimohon kesediannya untuk memberikan penilaian secara objektif dengan memberikan tanda *ceklis* (✓) dibawah angka skala penilaian yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan, dengan kriteria :

1. Sangat Kurang (SK)
2. Kurang (K)
3. Cukup (C)
4. Baik (B)
5. Sangat Baik (SB)

Bapak/Ibu juga dimohon kesediannya untuk memberikan saran atau komentar dalam rangka perbaikan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, peneliti mengucapkan Terima Kasih.

C. Tabel Penilaian

No	Komponen yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A	<b>Petunjuk</b>					
	1. Petunjuk lembar penilaian dinyatakan dengan jelas				✓	
	2. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas				✓	
B	<b>Cakupan Komponen Angket</b>					
	1. Kejelasan tiap pernyataan mudah dipahami			✓		
	2. Informasi yang dibutuhkan terwakili dalam tiap item				✓	
	3. Komponen yang perlu dinilai termuat dengan jelas				✓	
C	<b>Bahasa</b>					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD)		✓			
	2. Rumusan pernyataan komunikatif				✓	
	3. Bahasa yang digunakan sederhana, mudah dipahami, dan tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓			

D. Penilaian Umum :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

E. Komentar/Saran

.....  
*Sesuai dan komentar dan saran sebelumnya*  
*pada lembar validasi angket respon peserta*  
*didit.*  
 .....  
 .....

Palopo, 15 Juni 2023

Validator



Dr. Dodi Khan, M. Pd. T.

## Lampiran 6 Lembar Validasi Angket Respon Peserta Didik



### LEMBAR VALIDASI RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP E-LKPD BERBASIS *SEARCH, SOLVE, CREATE AND SHARE* (SSCS)

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E- LKPD)  
Berbasis Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, And Share* Pada  
Materi Patuh Kepada Orang Tua dan Guru Kelas VIII SMPN 4 Bajo.

Peneliti : *Suleha. Nasrum*  
Validator : *Dr. Edhy Rustan, M.pd.*  
Tanggal : *14 Juni 2023*

#### A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan E-LKPD Berbasis Model Pembelajaran *Search, Solve, Create And Share* (SSCS) dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

#### B. Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian

Hasil akan digunakan sebagai bahan revisi angket respon peserta didik. Kepada Bapak/Ibu dimohon kesediannya untuk memberikan penilaian secara objektif dengan memberikan tanda *ceklis* (✓) dibawah angka skala penilaian yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan, dengan kriteria :

1. Sangat Kurang (SK)
2. Kurang (K)
3. Cukup (C)
4. Baik (B)
5. Sangat Baik (SB)

Bapak/Ibu juga dimohon kesediannya untuk memberikan saran atau komentar dalam rangka perbaikan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, peneliti mengucapkan Terima Kasih.

C. Tabel Penilaian

No	Komponen yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A	<b>Petunjuk</b>					
	1. Petunjuk lembar penilaian dinyatakan dengan jelas					✓
	2. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas					✓
B	<b>Cakupan Komponen Angket</b>					
	1. Kejelasan tiap pernyataan mudah dipahami			✓		
	2. Informasi yang dibutuhkan terwakili dalam tiap item				✓	
	3. Komponen yang perlu dinilai termuat dengan jelas					✓
C	<b>Bahasa</b>					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD)			✓		
	2. Rumusan pernyataan komunikatif				✓	
	3. Bahasa yang digunakan sederhana, mudah dipahami, dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓	

D. Penilaian Umum :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

E. Komentar/Saran

*Dapat digunakan, hanya perlu perbaikan struktur pada penyusunan bahasa*


.....

.....

.....

Palopo, Juni 2023

Validator

  
Dr. Edhy Puspa, M.P.I

## LEMBAR VALIDASI

### Angket RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP E-LKPD BERBASIS *SEARCH, SOLVE, CREATE AND SHARE* (SSCS)

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E- LKPD)  
Berbasis Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, And Share* Pada  
Materi Patuh Kepada Orang Tua dan Guru Kelas VIII SMPN 4 Bajo.

Peneliti : Sulcha Nasrum  
Validator : Dr. Dodi Iham, M.pd. I  
Tanggal : 15 Juni 2023

#### A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan E-LKPD Berbasis Model Pembelajaran *Search, Solve, Create And Share* (SSCS) dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

#### B. Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian

Hasil akan digunakan sebagai bahan revisi angket respon peserta didik. Kepada Bapak/Ibu dimohon kesediannya untuk memberikan penilaian secara objektif dengan memberikan tanda *ceklis* (✓) dibawah angka skala penilaian yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan, dengan kriteria :

1. Sangat Kurang (SK)
2. Kurang (K)
3. Cukup (C)
4. Baik (B)
5. Sangat Baik (SB)

Bapak/Ibu juga dimohon kesediannya untuk memberikan saran atau komentar dalam rangka perbaikan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, peneliti mengucapkan Terima Kasih.

C. Tabel Penilaian

No	Komponen yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A	<b>Petunjuk</b>					
	1. Petunjuk lembar <sup>angket respon</sup> penilaian dinyatakan dengan jelas			✓	✓	
	2. Kriteria <sup>angket respon</sup> penilaian dinyatakan dengan jelas				✓	
B	<b>Cakupan Komponen Angket</b>					
	1. Kejelasan tiap pernyataan mudah dipahami			✓		
	2. Informasi yang dibutuhkan terwakili dalam tiap item				✓	
	3. Komponen yang <sup>ditanya respon</sup> perlu dinilai termuat dengan jelas				✓	
C	<b>Bahasa</b>					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD)		✓			
	2. Rumusan pernyataan komunikatif				✓	
	3. Bahasa yang digunakan sederhana, mudah dipahami, dan tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓			

D. Penilaian Umum :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

E. Komentar/Saran

- 1) ditakutkan revisi kecil dan memperhatikan struktur bahasa yg digunakan.
- 2) Materi dan soal yg disajikan harus sesuai dan kriteria tujuan pembelajaran dan kompetensi yg tercantum dalam buku Guru!

Palopo, 15 Juni 2023

Validator



Dr. Dodi Uman, M.Pd.T.



## Lampiran 7 Lembar Angket Respon Guru

### LEMBAR ANGKET RESPON GURU TERHADAP E- LKPD BERBASIS *SEARCH, SOLVE, CREATE AND SHARE (SSCS)*

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Bayo  
Nama : Supirman . k . SAg  
NIP :  
Tanggal : 10 Juli 2023  
Waktu :

#### A. Petunjuk :

1. Berilah tanda checklist (√) sesuai kolom persetujuan (1, 2, 3, 4) yang Anda berikan berdasarkan setiap pertanyaan atau pernyataan yang diberikan disampingnya, sebagai tanggapan atau respon Anda.  
Dengan criteria :
  - a. Sangat tidak setuju
  - b. Tidak Setuju
  - c. setuju
  - d. Sangat setuju
2. Berikanlah penjelasan, alasan, atau saran yang jelas, ringkas pada pertanyaan atau pernyataan yang membutuhkan penjelasan, alasan atau saran.
3. Responlah setiap butir pertanyaan atau pernyataan yang diberikan sesuai dengan penilaian atau sikap pribadi Anda sendiri dan bukan karena dorongan orang lain.
4. Respon Anda tidak akan berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar yang telah atau akan Anda capai dalam pembelajaran PAI.

**B. Butir – butir pertanyaan atau pernyataan**

No	Aspek yang dinilai	Pertanyaan/Pernyataan	Pilih Respon			
			1	2	3	4
1	Aspek Penyajian	1. Tampilan halaman cover E-LKPD berbasis SSCS sangat menarik.				✓
		2. Setiap judul dan anak judul E- LKPD berbasis SSCS ditampilkan dengan jelas sehingga dapat menggambarkan isi LKPD.				✓
		3. Penempatan tata letak (judul, sub judul, teks, gambar, nomor halaman) LKPD berbasis SSCS konsisten sesuai dengan pola tertentu.				✓
		4. Pemilihan jenis huruf, ukuran serta spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKPD berbasis SSCS.				✓
		5. Keberadaan gambar dalam E-LKPD berbasis SSCS dapat menyampaikan isi materi.				✓
		6. Gambar dan ilustrasi dalam LKPD berbasis SSCS yang disajikan berdasarkan masalah sehari-hari dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.				✓
		7. Perpaduan antara gambar dan tulisan dalam E-LKPD berbasis SSCS menarik perhatian.			✓	
		8. Tampilan E-LKPD sangat menarik.				✓
2.	Aspek Isi	9.E-LKPD berbasis SSCS dapat meningkatkan kerja sama antar peserta didik.				✓
		10.E-LKPD dapat melatih tingkat berpikir kritis peserta didik.			✓	
		11.Petunjuk kegiatan-kegiatan dalam LKPD berbasis SSCS jelas sehingga mempermudah peserta didik melakukan				✓

		semua kegiatan yang ada dalam LKPD.				
		12.Materi dalam E-LKPD berbasis SSCS membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.				✓
		13.Tugas-tugas yang ada dalam E-LKPD berbasis SSCS materi hormat, patuh kepada orang tua dan guru memacu saya untuk lebih aktif dalam pembelajaran.				✓
		14.E-LKPD berbasis SSCS mendorong peserta didik untuk berdiskusi atau bekerja sama dengan orang lain dalam satu kelompok.				✓
		15.E-LKPD berbasis SSCS memfasilitasi peserta didik untuk membangun pemahaman berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.				✓
		16.E-LKPD berbasis SSCS memfasilitasi peserta didik untuk menggali informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah.				✓
3.	Aspek Bahasa	17.E-LKPD berbasis SSCS Menggunakan struktur kalimat yang jelas. 18.E-LKPD berbasis SSCS menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami.				✓

Saran, komentar atau harapan untuk Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) berbasis SSCS pada materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru ini:

LKPD sudah bagus dan mudah dipahami hanya penggunaan warna yang harus diperhatikan ketika ditampilkan.

Kadong - Kadong, Juli 2023

Responden

*[Signature]*  
Supriyanto, K. S. S. S.

*Lampiran 8* Lembar Angket Respon Peserta Didik

**LEMBAR ANGKET RESPON  
PESERTA DIDIK TERHADAP E- LKPD  
BERBASIS SEARCH, SOLVE, CREATE AND SHARE (SSCS)**

Nama Sekolah :  
Nama Siswa :  
Kelas :  
Tanggal :  
Waktu :

**A. Petunjuk :**

1. Berilah tanda checklist (√) sesuai kolom persetujuan (1, 2, 3, 4) yang Anda berikan berdasarkan setiap pertanyaan atau pernyataan yang diberikan disampingnya, sebagai tanggapan atau respon Anda.

Dengan kriteria :

- a. Sangat tidak setuju
  - b. Tidak setuju
  - c. setuju
  - d. Sangat setuju
2. Berikanlah penjelasan, alasan, atau saran yang jelas, ringkas pada pertanyaan atau pernyataan yang membutuhkan penjelasan, alasan atau saran.
  3. Responlah setiap butir pertanyaan atau pernyataan yang diberikan sesuai dengan penilaian atau sikap pribadi anda sendiri dan bukan karena dorongan orang lain.
  4. Respon Anda tidak akan berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar yang telah atau akan Anda capai dalam pembelajaran PAI.

**B. Butir – butir pernyataan**

No	Aspek yang dinilai	Pernyataan	Pilih Respon			
			1	2	3	4
1	Aspek Isi	1. Saya merasa antusias mengikuti pembelajaran PAI terkhusus materi hormat dan patuh kepada orang tua serta guru dengan bantuan E-LKPD berbasis SSCS karena menarik.				
		2. Isi dari E-LKPD berbasis SSCS materi hormat dan patuh kepada orang tua serta guru yang digunakan pada proses pembelajaran cukup jelas sehingga mudah dimengerti.				
		3. Isi dari E- LKPD berbasis SSCS materi hormat dan patuh kepada orang tua serta guru tersusun rapi dan sistematis sehingga mudah dipahami.				
		4. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada E-LKPD berbasis SSCS telah sesuai dengan materi hormat dan patuh kepada orang tua serta guru.				
		5. Petunjuk kegiatan pembelajaran pada E-LKPD berbasis SSCS materi hormat dan patuh kepada orang tua serta guru cukup jelas sehingga memudahkan saya untuk melakukan kegiatan pembelajaran.				
		6. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada E- LKPD berbasis SSCS materi hormat dan patuh kepada orang tua serta guru membantu saya dalam bekerja sama dengan teman kelompok saya.				
		7. E-LKPD berbasis SSCS yang digunakan pada materi hormat serta patuh kepada orang tua dan guru tidak membosankan.				

		8. E-LKPD berbasis SSCS materi hormat dan patuh kepada orang tua serta guru yang digunakan telah sesuai dengan kebutuhan saya.				
		9. E-LKPD berbasis SSCS yang digunakan pada materi hormat dan patuh kepada orang tua serta guru membantu terlaksananya proses pembelajaran secara baik.				
		10. Saya dapat menghubungkan isi E-LKPD berbasis SSCS ini dengan hal-hal yang telah saya lihat, saya lakukan, atau saya pikirkan dalam kehidupan sehari-hari				
2.	Aspek Penyajian	11. Gaya penyajian E-LKPD berbasis SSCS yang digunakan pada materi hormat dan patuh kepada orang tua serta guru ini tidak membosankan.				
		12. Tugas-tugas yang disajikan dalam E-LKPD membantu saya dalam mengaitkan antara materi hormat dan patuh kepada orang tua serta guru dengan keadaan sekitar.				
		13. Tugas-tugas yang disajikan dalam E-LKPD berbasis SSCS sangat membantu dalam memahami materi hormat serta patuh kepada orang tua dan guru.				
		14. Permasalahan yang disajikan dalam E-LKPD materi hormat dan patuh kepada orang tua serta guru memicu saya untuk lebih aktif dalam pembelajaran PAI.				
		15. Tulisan pada E-LKPD menggunakan komposisi ukuran dan jenis huruf yang seimbang.				
		16. Cover dan tampilan E-LKPD berbasis SSCS cukup menarik				
3.	Aspek Bahasa	17. Bahasa yang digunakan pada E-LKPD sederhana dan mudah dipahami.				
		18. Menggunakan struktur kalimat yang				

		jelas.				
--	--	--------	--	--	--	--

Saran, komentar atau harapan untuk Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) pada materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru ini :

.....  
.....  
.....

Kadong – Kadong, Juli 2023  
Responden

(.....)



## Lampiran 9 Surat Izin Penelitian



### PEMERINTAH KABUPATEN LUWU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 213/PENELITIAN/08.06/DPMPTSP/2023  
Lamp : -  
Sifat : Biasa  
Perihal : ***Izin Penelitian***

Kepada  
Yth. Ka. SMP Negeri 4 Bajo  
di -  
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo : 1010/In.19/FTIK/HM.01/05/2023 tanggal 19 Mei 2023 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Suleha Nasrum  
Tempat/Tgl Lahir : Batete / 04 Oktober 2000  
Nim : 1902010129  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Dsn. Batete  
Desa Kadong Kadong  
Kecamatan Bajo Barat

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

#### PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) ELEKTRONIK BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN SEARCH, SOLVE, CREATE AND SHARE (SSCS) PADA MATERI PATUH KEPADA ORANG TUA DAN GURU KELAS VIII SMPN 4 BAJO

Yang akan dilaksanakan di **SMP NEGERI 4 BAJO**, pada tanggal **22 Mei 2023 s/d 22 Juli 2023**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Diterbitkan di Kabupaten Luwu  
Pada tanggal : 22 Mei 2023  
Kepala Dinas,



**DR. ANDI BASO TENRIESA, MPA, M.Si**  
Rangkat : Pembina Utama Muda IV/c  
NIP: 19661231 199203 1 091

#### Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Suleha Nasrum;
5. Arsip.



## Lampiran 10 Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMP NEGERI 4 BAJO**

Jl. Pendidikan Kadong – kadong Kec. Bajo Barat Kab. Luwu 91995  
E – mail : [smpn4bajo@yahoo.com](mailto:smpn4bajo@yahoo.com) ;

### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 050 / Dikbud / SMP.04 / KP / VII / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 4 Bajo menerangkan bahwa :

Nama : **DANA, S.Ag**  
NIP : 19701231 200701 2087  
Pangkat / Gol : Pembina / IVa  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 4 Bajo, Kabupaten Luwu

Menyatakan bahwa

Nama : **SULEHA NASRUM**  
NIM : 1902010129  
Tempat / Tanggal Lahir : Batete, 04 Oktober 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Desa Kadong-kadon, Kec. Bajo Barat, Kab. Luwu

Bahwa yang bersangkutan di atas benar telah melaksanakan Penelitian pada SMP Negeri 4 Bajo pada tanggal 22 Mei s/d 11 Juli 2023 dengan Judul : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK ELEKTRONIK (E-LKPD) BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN SEARCH, SOLVE, CREATE, AND SHARE PADA MATERI PATUH KEPADA ORANG TUA DAN GURU KELAS VIII SMP NEGERI 4 BAJO

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kadong-kadong, 11 Juli 2023



*Lampiran 11* Dokumentasi Penelitian



**Proses Pengambilan Data**





**Proses Pembelajaran Menggunakan Produk**



**Proses Pengisian Angket Respon Guru PAI SMP Negeri 4 Bajo**



**Proses Pengisian Angket Respon Peserta Didik Kelas VIII SMP Bajo**



## RIWAYAT HIDUP



**Suleha Nasrum**, lahir di Batete pada tanggal 04 Oktober 2000 dari pasangan Bapak Nasrum dan Ibu Sunarti. Penulis sendiri merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan formal di SDN 598 Kadong – Kadong pada tahun 2013, setelah menempuh pendidikan Sekolah dasar, penulis melanjutkan bersekolah di SMP Negeri 4 Bajo (2013 - 2016). Kemudian penulis bersekolah di SMA Negeri 5 Luwu (2016 - 2019) dan pada tahun yang sama pula, penulis kembali melanjutkan pendidikan lebih tinggi yang merupakan impian/cita – cita dari penulis. *Alhamdulillah* penulis menjadi salah satu dari sekian ratusan calon mahasiswa baru yang diterima di Institut Agama Islam Negeri (IAIN PALOPO) program studi Pendidikan Agama Islam sampai saat biografi ini ditulis. Penulis juga berkesempatan mendapatkan bantuan beasiswa dari kampus yang dinamakan BidikMisi. Sebelum menyelesaikan studi/ penulis membuat tugas akhir berupa skripsi dan berkesempatan meneliti di sekolah SMP Negeri 4 Bajo dengan judul penelitian “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik berbasis *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) pada metari patuh kepada orang tua dan guru kelas VIII SMPN 4 Bajo.” Sebagai syarat mendapat gelar sarjana pada jenjang Strata Satu (S1).